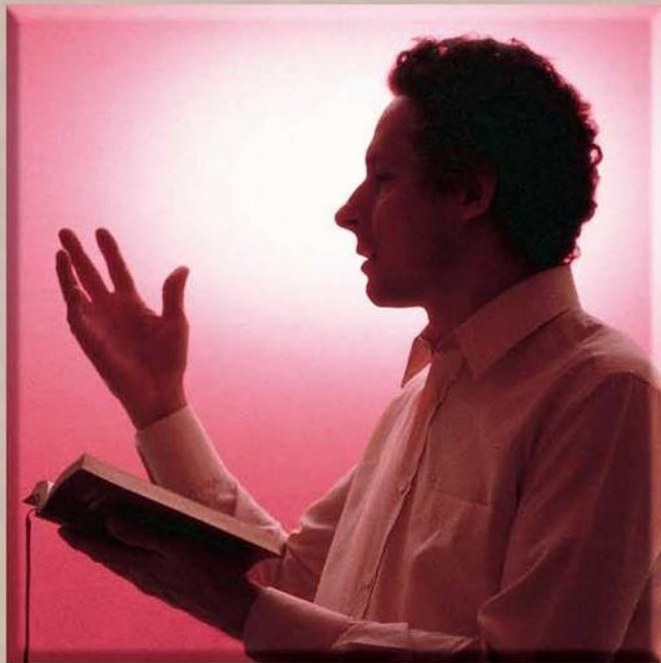


Pelayanan Mengajar



PELAYANAN MENGAJAR

Oleh: Marjorie Stewart



LEMBAGA KURSUS TERTULIS INTERNASIONAL
DI INDONESIA

Teaching Ministry

Buku Asli
THE TEACHING MINISTRY

Hak Pengarang 1979
Oleh International Correspondence Institute
Brussels, Belgium. D/1979/2145/12



PENERBIT GANDUM MAS
KOTAK POS 46 – MALANG, JATIM

I S I

Pelajaran	Halaman
Mari Kita Bercakap-cakap	5
1 Mengajar Bisa Merupakan Pelayanan	8
2 Pelayanan Mengajar itu Penting	24
3 Pelayanan Mengajar Bersifat Khusus	42
4 Setiap Orang Membutuhkan Pengajaran	56
5 Setiap Orang Bisa Menjadi Pengajar	72
6 Saudara Tidak Membutuhkan Meja Tulis	88
7 Saudara Membutuhkan Berita	100
8 ... dan Saudara Memerlukan Suatu Metode	116
9 Yesus Memakai Metode-metode yang Baik	132

Mari Kita Bercakap-cakap

Sepatah Kata dari Pengarang

Temannya, Donna, mengunjungi kelompok pemahaman Alkitab yang kami selenggarakan. Sementara kami mengajarkan sabda Allah yang tersurat dalam Firman-Nya, ia mendengarkan dan mempelajarinya. Donna sangat tertarik kepada hal-hal yang dipelajarinya. Ia pulang ke rumahnya dan mulai mengajar ketujuh anaknya. Masing-masing anak itu menjadi orang Kristen. Kemudian, ia mengundang anak-anak tetangga datang ke rumahnya pada sore hari, seminggu sekali. Ia mengajar mereka tentang Yesus. Banyak di antara anak-anak itu belajar mencintai Yesus. Mereka menerima Yesus sebagai Juruselamat mereka. Donna menjadi guru bagi orang lain karena ada seseorang yang mengajar dia.

Demikianlah cara kerja pengajaran Kristen. Laksana mencampakkan batu ke dalam kolam yang tenang. Air beriak-riak sampai ke tepi. Bila kita mengajar satu orang dan kemudian ia mengajar orang-orang lain, hasilnya itu seperti riak air, menjangkau ke seluruh dunia sekeliling kita.

Doa saya semoga pelajaran ini akan menolong saudara mengerti bagaimana saudara dapat memiliki pelayanan mengajar yang indah. Kalau saudara menaati perintah untuk mengajar, kehidupan banyak orang akan diubah. Dan mereka yang saudara ajar akan sanggup mengajar orang lain.

Buku Pembimbing Saudara

Pelayanan Mengajar adalah buku pelajaran berukuran saku yang bisa saudara bawa dan pelajari kapan saja saudara mempunyai waktu luang. Setiap hari berusaha meluangkan waktu untuk mempelajarinya.

Jangan lupa untuk mempelajari dengan saksama dua halaman pertama dari setiap pelajaran. Ini akan mempersiapkan pikiran saudara untuk pelajaran yang selanjutnya. Kemudian pelajarilah tiap-tiap bagian pelajaran itu, satu per satu, dan turutilah petunjuk-petunjuk yang diberikan pada bagian *Yang Harus Saudara Kerjakan*. Seandainya tidak ada cukup tempat untuk menuliskan jawaban-jawaban saudara dalam buku ini, saudara bisa menuliskannya dalam sebuah buku tulis supaya saudara dapat memeriksanya kembali ketika saudara mengulangi pelajaran itu.

Saudara akan melihat bahwa tujuan-tujuan pelajaran diberikan pada permulaan setiap pelajaran. Kata *tujuan* dalam buku ini digunakan untuk menolong saudara mengetahui apa yang dapat saudara harapkan dari pelajaran saudara. *Tujuan* itu seperti suatu sasaran atau maksud. Saudara akan dapat belajar dengan lebih baik, jika saudara selalu mengingat tujuan-tujuan itu.

Catatan Siswa Saudara

Jika saudara belajar untuk mendapat surat tanda tamat, saudara akan menerima satu lembaran yang disebut *Catatan Siswa: Pelayanan Mengajar*. Setelah selesai mempelajari pelajaran 1 sampai dengan 5, isilah Bagian 1 dari Catatan Siswa saudara. Setelah menyelesaikan pelajaran 9, isilah Bagian 2.

Ikutilah petunjuk-petunjuk yang diberikan dalam Catatan Siswa untuk mengirimkannya ke kantor pusat LKTI.

Setelah semua jawaban saudara diperiksa, saudara akan mendapat surat tanda tamat yang menarik.

Alamat kantor LKTI terdapat pada halaman terakhir Catatan Siswa.

Perihal Pengarang

Marjorie Stewart adalah dosen bahasa Inggris pada Northwest College, Kirkland, Washington, A.S. Ia dan suaminya mempunyai pelayanan sebagai pendeta, dan ia sendiri aktif mengembangkan program pemahaman Alkitab di lingkungannya. Ny. Stewart telah mengarang buku yang berjudul: *Woman in Neighborhood Evangelism*, (Springfield, Missouri: Gospel Publishing House). Sebagai dosen ia juga mengadakan lokakarya dan seminar untuk para guru dan penulis, serta kelompok-kelompok kaum wanita.

Ny. Stewart adalah lulusan Northwest College dan memperoleh gelar B.A. Bahasa Inggris dari University of Washington.

Sekarang saudara siap untuk memulai Pelajaran 1. Alah memberkati saudara sementara saudara belajar!



Mengajar Bisa Merupakan Pelayanan

Tahukah saudara bahwa Allah menginginkan saudara menjadi guru? Dalam pelajaran ini saudara akan belajar bahwa demikianlah halnya. Saudara akan belajar mengapa Allah menghendaki saudara mengajar, dan bagaimana hal mengajar bisa merupakan pelayanan. Pasti, saudara akan senang belajar tentang pengajaran Kristen. Sementara belajar saudara akan dapat mempraktekkan ide-ide yang baru.

Beberapa ayat Alkitab yang penting akan diberikan agar saudara dapat membacanya. Dalam pelajaran pertama ini kita akan meneliti Matius 28:19-20. Ayat-ayat ini memberitahukan beberapa hal tentang mengajar yang perlu kita ketahui.

Dalam pelajaran ini kita akan melihat bahwa pengajaran Kristen adalah salah satu cara yang direncanakan Allah supaya manusia bisa mengetahui tentang diri-Nya. Kebenaran-kebenaran yang paling penting terdapat dalam Alkitab, dan Ia ingin agar kita menyampaikannya kepada sekalian orang. Allah akan menolong kita menjadi guru-guru Kristen, supaya kita dapat menolong orang lain menemukan kebenaran.



Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

**Pengajaran Kristen Adalah Berbeda
Berbeda dengan Pengajaran Lainnya
Berbeda dengan Berkhotbah dan Bersaksi
Pengajaran Kristen itu Rohani
Perintahnya
Buku Pelajarannya
Penolongnya
Murid-muridnya**

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- **Menyatakan perbedaan antara pengajaran pada umumnya dengan pengajaran Kristen.**
- **Menjelaskan bagaimana mengajar itu berbeda dengan berkhotbah dan memberi kesaksian.**
- **Memberikan alasan-alasan mengapa pengajaran Kristen adalah pelayanan rohani.**

PENGAJARAN KRISTEN ADALAH BERBEDA

Tujuan 1. *Menjelaskan perbedaan antara pengajaran pada umumnya dengan pengajaran Kristen.*

Berbeda dengan Pengajaran Lainnya

Segala macam hal diajarkan dalam dunia ini. Hal mengajar dilakukan di banyak tempat yang berbeda-beda. Biasanya kita berpikir tentang sekolah bila kita mendengar kata *mengajar* atau *guru*. Tetapi mengajar banyak kali terjadi di luar kelas atau sekolah.

Mengapa pengajaran begitu penting dalam hidup kita sehari-hari? Untuk menjawab pertanyaan ini kita akan memberikan definisi yang luas tentang mengajar: Mengajar ialah menolong orang lain mempelajari sesuatu. Apa yang dipelajarinya bisa berupa keterampilan, pengetahuan, atau ketrampilan. Untuk hidup dalam dunia ini kita perlu mempelajari banyak hal, karena itulah mengajar amat penting.



Yang Harus Saudara Kerjakan

Soal-soal atau latihan yang diberikan dalam setiap bagian *Yang Harus Saudara Kerjakan* ini, akan menolong saudara mengulangi atau mempraktekkan apa yang baru saja saudara pelajari. Cocokkan jawaban saudara setelah saudara selesai mengerjakan setiap bagian. Jawabannya diberikan pada akhir tiap-tiap pelajaran.

1 Terangkan mengapa pelayanan mengajar diperlukan.

.....

- 2** Lingkarilah huruf di depan jawaban yang paling tepat untuk menyempurnakan kalimat berikut: Ketika kita menyampaikan pengetahuan yang kita miliki kepada orang lain, kita
- a) menjadi cakap.
 - b) berbeda.
 - c) mengajar.

Jika demikian pengajaran Kristen berarti membagikan dan menerangkan kepada orang lain pengetahuan kita tentang hubungan kita dengan Allah. Mengajar adalah pelayanan yang diberikan Allah untuk menolong orang lain belajar supaya berkembang dalam hidupnya bersama Allah.

Akan tetapi, pengetahuan saja tidaklah cukup. Selain dari itu penting juga secara rohani untuk melihat hasil-hasil pengajaran itu dalam kehidupan seseorang.

Pengajaran Kristen tidak hanya mengetengahkan fakta-fakta. Pengajaran itu hendaknya menuntun pelajar untuk menaati Firman Allah pada waktu firman itu disampaikan kepadanya. Ketika kita taat, kita akan mempunyai hubungan yang benar dengan Allah. (Lihat Yohanes 8:31 dan Yakobus 1:22-25.)

Guru Kristen mengajar dengan tujuan agar melihat hasil pengajarannya dalam kehidupan murid. Murid belum belajar apa-apa, sebelum tindakannya menunjukkan bahwa ia mengetahui apa yang diajarkan kepadanya. Demikian pula Yesus tidak hanya membagi-bagikan pengetahuan saja. Ia melihat kehidupan manusia diubah karena pengajarannya.

Pengajaran Kristen ialah menolong orang lain belajar tentang Allah supaya kehidupannya dapat diubah oleh Allah.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 3** Pilihlah jawaban yang paling tepat di antara kedua jawaban yang di dalam kurung, dan tuliskan pada titik-titik.
- a Siapakah yang memberikan pelayanan pengajaran Kristen?

.....
(Allah/manusia)

- b Pengajaran Kristen akan menolong kita dan orang lain untuk

.....
(mendapatkan pengetahuan umum/bertumbuh secara rohani)

- c Pengajaran Kristen berbeda dengan pengajaran pada umumnya, karena pengajaran Kristen menolong kita belajar tentang

.....
(hal-hal yang di dalam dunia/Allah)



Cocokkan Jawaban Saudara

Berbeda dengan Berkhotbah dan Bersaksi

Tujuan 2. *Mendefinisikan istilah berkhotbah dan memberi kesaksian.*

Rasul-rasul menggunakan tiga cara untuk menyebarkan Injil. Saudara sudah mendengar tentang cara-cara itu dan mungkin juga pernah menggunakannya. Cara-cara itu ialah:

berkhotbah
memberi kesaksian
mengajar

Dalam Lukas 20:1, Yesus mengajar dan berkhotbah. Kisah 5:42 menceritakan kepada kita bahwa rasul-rasul “melanjutkan pengajaran . . . dan memberitakan Injil tentang Yesus.”

Apakah artinya berkhotbah? Coba ingatlah suatu khotbah yang saudara dengar belum lama lalu, yang benar-benar menarik bagi saudara. Apakah khotbah itu begitu menggairahkan perasaan sehingga saudara memutuskan untuk mengubah hidupmu, dan saudara bertindak berdasarkan perasaan itu?

Berkhotbah ialah menyatakan atau memberitahukan berita Injil sedemikian rupa sehingga yang mendengar akan menerima dan bertindak berdasarkan berita itu. Pengkhotbah berusaha meyakinkan pendengar untuk percaya dan menerima beritanya. Kadang-kadang sementara berkhotbah juga terjadi pengajaran. Keduanya menginginkan perubahan dalam kehidupan para pendengar. Akan tetapi pengajaran itu *menerangkan*, sedangkan berkhotbah ialah *memberitahukan* berita Injil dan meminta pertobatan serta penyerahan.

Bacalah Kisah 10:34-43. Petrus menceritakan tentang Yesus Kristus kepada semua orang yang berkumpul di rumah Kornelius. Dalam ayat 39 ia menceritakan bahwa ia dan rasul-rasul lainnya menyaksikan, atau melihat, segala perbuatan Yesus. Mereka menyaksikan kematian-Nya. Mereka melihat Yesus setelah kebangkitan-Nya. Kemudian Petrus menceritakan bahwa Allah memerintahkan mereka untuk *berkhotbah* dan *memberi kesaksian* tentang Yesus.

Memberi kesaksian berarti menceritakan tentang sesuatu yang pernah saudara lihat atau alami. Rasul-rasul telah melihat banyak perkara terjadi dalam kehidupan Yesus. Pada waktu mereka menceritakan apa yang telah mereka lihat itu kepada orang lain, mereka sedang memberi kesaksian.

Kalau saudara menceritakan kepada orang lain apa yang dikerjakan Tuhan bagi saudara, saudara memberi kesaksian. Apa yang dikerjakan Tuhan dalam hidup saudara adalah kenyataan. Saudara telah mengalaminya.



Yang Harus Saudara Kerjakan

4 Cocokkan setiap definisi di sebelah kiri dengan bentuk pelayanan yang tepat di sebelah kanan. Tuliskan nomor bentuk pelayanan itu di depan definisinya.

- | | | |
|-------|--|----------------------|
| ... a | Memberitahukan kabar baik | 1. Mengajar |
| ... b | Menceritakan sesuatu yang dilakukan Allah bagi saudara | 2. Berkhotbah |
| ... c | Menerangkan suatu kebenaran | 3. Memberi kesaksian |

5 Tulislah kesaksian singkat tentang apa yang dilakukan Tuhan dalam hidup saudara.

.....

.....

.....



Cocokkan Jawaban Saudara

Mengajar adalah sepenting berkhotbah dan memberi kesaksian. Kita membutuhkan ketiga cara ini untuk memberitakan Injil. Mengajar meminta persiapan, tetapi pahalanya besar. Sekarang mulailah berdoa meminta bimbingan Tuhan dalam pelayanan mengajar yang saudara lakukan.

PENGAJARAN KRISTEN ITU ROHANI

Dalam pesan-Nya yang terakhir kepada murid-murid-Nya, Yesus mengatakan bahwa sebagian dari pekerjaan mereka adalah mengajar. Ia berkata:

Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman” (Matius 28:19,20).

Ayat-ayat ini menguraikan pengajaran Kristen.

Perintahnya

Tujuan 3. *Mengatakan Siapa yang memberi perintah untuk mengajar.*

Yesus memerintahkan kita sebagai orang Kristen untuk mengajar. *Memerintah* artinya “mempunyai kekuasaan atas; berkuasa atas”. Perintah ini sepenting perintah-perintah lainnya yang diberi Tuhan. Ia tidak memerintahkan kepada kita untuk melakukan sesuatu yang belum pernah dikerjakan oleh orang lain.

Dalam kitab Perjanjian Lama, kita mula-mula melihat hal mengajar ini dalam kehidupan Musa. Dalam kitab Keluaran 24:12, Tuhan berfirman kepada Musa, “Naiklah menghadap Aku, ke atas gunung, dan tinggallah di sana, maka Aku akan memberikan kepadamu loh batu, yakni hukum dan perintah, yang telah Kutuliskan untuk diajarkan kepada mereka.”

Instruksi adalah kata lain untuk hal *mengajar*. Musa harus mengajarkan kepada bangsa Israel segala hukum yang diberikan Allah kepadanya. Pada waktu kita mengikuti terus kehidupan Musa dalam kitab Bilangan, Imamat, dan Ulangan kita melihat Musa mengerjakan hal itu.

Banyak imam dan nabi dalam Perjanjian Lama adalah guru juga. Dalam pelajaran yang berikut kita akan menilik beberapa orang ini dengan lebih saksama.

Yesus mengajar dan juga berkhotbah. Ia mengatakan bahwa pengajaran-Nya datang dari Allah. Sekarang ini luangkan waktu untuk membaca Yohanes 17:6-8. Allah bermaksud supaya Yesus akan mengajar. Jadi, ketika Yesus memerintahkan kita untuk mengajar, Ia hanya meneruskan cara yang telah direncanakan Allah untuk memberikan berita-Nya kepada umat manusia.

Dalam Efesus 4:11,12 kita juga membaca bahwa Allah mengaruniakan guru-guru dengan maksud untuk menolong jemaat:

Dan ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar, untuk memperengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus.

Guru-guru diperlukan untuk membantu dalam pekerjaan membangun tubuh Kristus, yaitu jemaat. Pelayanan mengajar sudah ada dalam rencana Allah mulai dari zaman Perjanjian Lama sampai dengan kitab-kitab Perjanjian Baru. Kita diperintahkan untuk terus mengajar sebagai satu bagian dari pekerjaan jemaat.





Yang Harus Saudara Kerjakan

6

Lingkarilah huruf yang ada di depan tiap pernyataan yang BENAR.

- a Yesus memerintah murid-murid-Nya agar mereka mengajar lain orang.
- b Yesus adalah guru yang pertama dalam Alkitab.
- c Musa terlibat dalam pelayanan mengajar.
- d Allah bermaksud agar kita mengajar sama seperti Yesus mengajar.
- e Mengajar adalah suatu pelayanan.

7

Andaikata beberapa tetangga saudara sedang mengunjungi saudara sekarang ini. Bagaimana saudara dapat menggunakan pelayanan mengajar sebagai bagian dari rencana Allah?

.....



Cocokkan Jawaban Saudara

Buku Pelajarannya

Tujuan 4. *Mengenal buku pelajaran yang digunakan dalam pengajaran Kristen.*

Sekali lagi kita akan meneliti Matius 28:20. Yesus berkata kita harus mengajar orang-orang untuk menaati semua hal yang diperintahkan-Nya. Injil inilah yang telah kita terima. Injil itu terdapat dalam Alkitab, yaitu Firman Allah.

Sekarang bacalah Matius 5:17-20. Di sini Yesus memberitahukan bahwa Ia datang bukannya untuk meniadakan hukum Musa atau ajaran para nabi. Hukum dan ajaran itu tercakup dalam pelayanan-Nya. Ia berbicara tentang apa yang diajarkan oleh Musa dan nabi-nabi itu. Dan Ia berkata, jika-lau kita juga mengajarkan semuanya itu, kita akan menduduki tempat yang tinggi dalam kerajaan surga.

Kita mempelajari banyak hal yang memberikan fakta-fakta yang bermanfaat, yang menolong kita dalam kehidupan sehari-hari. Pelajaran sejarah menolong kita mengetahui lebih banyak tentang dunia kita ini. Mata pelajaran matematika, ilmu pengetahuan, dan lain mata pelajaran yang penting besar manfaatnya. Akan tetapi Firman Allah akan memberikan kepada murid-murid kita bukan hanya pengetahuan mengenai hidup ini, tetapi juga mengenai hidup yang kekal.

Firman Allah menyatakan rencana-Nya untuk kita semua. Kalau kita hendak mengajar orang tentang Allah dan rencana-Nya untuk hidup mereka, kita harus menggunakan kitab-Nya, yaitu Alkitab. Dalam Alkitab tercantum apa yang perlu kita ketahui untuk mengajar tentang hidup ini dan hidup kekal.



Yang Harus Saudara Kerjakan

8

Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.

- a Yesus berkata bahwa kita harus mengajarkan Firman Allah.
- b Firman Allah mengajar kita bagaimana memiliki hidup kekal.
- c Kita belajar tentang rencana Allah dalam Alkitab.

Penolongnya

Tujuan 5. *Menyebut nama Oknum yang menolong dalam pengajaran Kristen.*

Matius 28:20 memberitahukan bahwa kita tidak perlu melakukan pelayanan mengajar itu seorang diri. Yesus berjanji, “Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.”

Saudara tidak perlu kuatir menaati perintahNya untuk mengajar. Ia akan menyertai saudara. Sebelum Yesus kembali kepada Bapa, Ia menjanjikan kepada kita Penolong yang lain. Ia berkata:

Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu, yaitu Roh Kebenaran (Yohanes 14:16).

Roh Kudus diberi gelar *Penolong* oleh Yesus. Apakah artinya hal ini dalam pelayanan mengajar saudara?

Dalam Yohanes 14:26, Yesus menerangkan kembali bagaimana Roh Kudus akan menolong kita pada waktu kita melayani Allah. Ia berkata, “Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu.”

Ingatlah, Yesus mengatakan kita harus mengajar orang lain untuk menaati segala sesuatu yang diperintahkanNya. Kita sendiri tidak mendengar Yesus mengatakan hal itu, tetapi hal-hal itu tertulis dalam Alkitab. Kalau kita sudah mempelajarinya, Roh Kudus akan membantu mengingatkan

kita sehingga kita dapat mengajarkan kepada orang lain apa yang harus mereka ketahui.

Pernahkah saudara berbicara kepada seseorang tentang suatu persoalan dalam kehidupannya, dan tiba-tiba saudara teringat akan suatu ayat Alkitab? Roh Kudus menolong mengingatkan kita. Ialah Penolong kita.

Allah tidak akan menyuruh saudara melakukan sesuatu tanpa menolong saudara untuk melakukannya. Kalau saudara menaati perintah-Nya untuk mengajar, Roh Kudus akan menyertai dan menolong saudara agar berusaha dengan sebaik-baiknya dalam pelayanan mengajar saudara.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 9** Siapakah yang dikirim Allah untuk menolong kita mengajar sebagaimana Yesus mengajar?
- 10** Berilah satu contoh tentang pertolongan Roh Kudus yang diberikan sementara saudara mengajar.

.....
.....



Cocokkan Jawaban Saudara

Murid-muridnya

Tujuan 6. *Menyebut siapa-siapa yang harus diajar.*

Yesus bermaksud agar kita mengajar semua orang. Dalam Matius 28:19,20, Ia berkata, "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku." Ini berarti bahwa tiap-tiap

lelaki, perempuan, dan anak harus diajar untuk menaati perintah-perintah-Nya.

Kadang-kadang kita berpikir bahwa kita harus mengajar mereka yang ada di gereja atau di sekolah Minggu kita saja. Tetapi Yesus berkata “semua bangsa”. Di tempat mana pun kita menjumpai orang, kita harus siap sedia untuk mengajar.

Kita mempunyai tetangga, teman dan sanak saudara yang perlu diberikan pengajaran tentang rencana Allah untuk hidup mereka. Sebagai orang tua, kita dapat mengajar anak-anak kita. Saudara tidak perlu menjadi pengajar di gereja sebelum menjangkau dan mengajar orang lain. Kita diperintahkan untuk mengajar sebagaimana kita juga perlu diberi pengajaran.

Seperti yang sudah dikatakan di atas, bila kita mengajar seseorang, maka kemudian mereka juga akan menjangkau dan mengajar lain orang. Ini seperti air dalam kolam yang beriak-riak karena sebutir batu telah dicampakkan ke dalamnya. Riak gelombang itu meluas dalam bentuk lingkaran-lingkaran yang semakin besar. Demikian juga, pengajaran kita akan tersebar ke seluruh dunia di sekeliling kita.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 11** Dapatkah saudara mengingat seseorang yang TIDAK membutuhkan pengajaran Kristen?

Pelayanan mengajar dibutuhkan untuk menolong orang, laki-laki, perempuan, dan anak-anak bertumbuh dalam kehidupan Kristen. Allah bermaksud agar saudara mengambil bagian dalam pelayanan yang luar biasa ini. Ia akan menolong saudara, tetapi saudara harus mulai mempelajari Alkitab dan berpikir tentang orang-orang yang saudara kenal. Doakanlah mereka. Berdoa agar Allah menolong saudara mengajarkan Firman-Nya kepada mereka.



Cocokkan Jawaban Saudara

Jawaban-jawaban ini tidak diberikan dalam urutan yang betul. Susunannya dikacaukan supaya saudara tidak akan melihat lebih dulu jawaban untuk pertanyaan berikutnya. Berusahalah untuk tidak melihat lebih dulu.

11 Tidak dapat. Saya juga tidak dapat.

1 Pengajaran itu menolong kita belajar tentang apa yang perlu kita ketahui untuk hidup dalam dunia ini.

10 Roh Kudus dapat mengingatkan saudara akan ayat-ayat Alkitab bila saudara membutuhkan ayat itu ketika mengajar.

2 c) mengajar.

9 Roh Kudus.

4 a 2) Berkhotbah.

3 a Allah.

b 3) Memberi kesaksian.

b bertumbuh secara rohani.

c 1) Mengajar.

c Allah.

6 a Benar.

8 a Benar.

b Salah.

b Benar.

c Benar.

c Benar.

d Benar.

e Benar.

7 Jawaban saudara. Mungkin saudara dapat mengajarkan rencana keselamatan dan menceritakan tentang kasih Allah kepada mereka.

5 Jawaban saudara. Mungkin Tuhan telah menyembuhkan saudara dari suatu penyakit atau telah memberkati keluarga saudara.

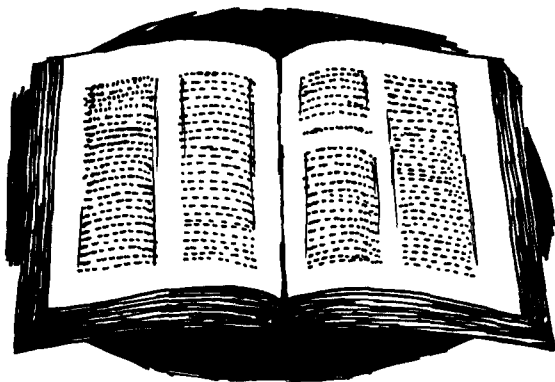


Pelayanan Mengajar itu Penting

Dalam Pelajaran 1 kita belajar tentang pengajaran Kristen sebagai suatu pelayanan. Kita membicarakan perbedaan antara mengajar, berkhotbah, dan memberi kesaksian. Kita juga belajar bahwa Yesus memerintahkan kita supaya mengajar. Ia memberi kita buku pelajaran dan seorang Penolong. Juga Ia memberitahukan siapa yang harus kita ajari.

Dalam pelajaran ini kita akan menilik sejarah mengajar dalam Alkitab. Mengajar itu penting dalam kehidupan orang-orang di zaman Perjanjian Lama. Pelayanan mengajar berlangsung terus sampai ke zaman Perjanjian Baru.

Sekarang ini kita perlu diberi pelajaran tentang Firman Allah sama seperti orang-orang yang hidup pada zaman Alkitab. Hati manusia adalah berdosa dan satu-satunya harapan mereka ialah mendengar Firman Allah. Kita dapat menjadi teladan bagi orang lain dengan jalan mempelajari Firman ini. Kemudian, kita harus bersedia untuk mengajar orang lain.



Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

**Para Pengajar Hukum Taurat
Para Pengajar Jalan-jalan Allah
Guru yang Agung
Para Pengajar Firman Allah**

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Menelusuri sejarah mengajar dalam Alkitab.
- Menerangkan nilai mengajar pada zaman Alkitab.
- Mengerti betapa pentingnya mengajar itu dalam rencana Allah bagi hidup saudara.

PARA PENGAJAR HUKUM TAURAT

Tujuan 1. *Menyatakan mengapa pengajaran hukum Taurat penting bagi bangsa Israel.*

Hal Mengajar Diperintahkan

Sebenarnya pengajaran rohani dimulai pada waktu Allah memilih umat Israel untuk menjadi umat pilihan-Nya. Orang Israel harus berbeda dengan bangsa-bangsa kafir yang hidup di sekitar mereka. Allah berfirman kepada bangsa Israel, “Akulah Tuhan, Allahmu, yang memisahkan kamu dari bangsa-bangsa lain” (Imamat 20:24).

Seperti kita semua, mereka juga perlu mengetahui bagaimana mereka harus hidup. Tak seorang pun bisa hidup tanpa aturan atau hukum. Hukum-hukum itu menolong kita mengerti apa yang harus kita lakukan dan apa yang tidak boleh kita lakukan.

Allah memberikan hukum-hukum yang diperlukan kepada bangsa Israel. Dalam pelajaran 1 kita belajar bagaimana Musa menerima dua loh batu dengan tulisan hukum-hukum Allah. Ingatkah saudara apa yang difirmankan Allah kepada Musa tentang hukum-hukum itu?

Bacalah kembali Keluaran 24:12. Sementara membaca ayat itu, perhatikan alasan yang diberikan Allah bagi penulisan hukum-hukum itu. Allah berfirman bahwa hukum-hukum itu diberikan untuk diajarkan kepada bangsa Israel. Musa harus mengajarkan hukum-hukum itu kepada orang Israel.

Musa menaati Allah. Dalam Ulangan 4:1 ia mengatakan kepada orang Israel, “Maka sekarang, hai orang Israel, dengarlah ketetapan dan peraturan yang kuajarkan kepadamu untuk dilakukan, supaya kamu hidup dan memasuki serta menduduki negeri yang diberikan kepadamu oleh Tuhan, Allah nenek moyangmu.” Musa juga memberitahukan bahwa me-

reka tidak diperbolehkan menambah apa-apa pada hukum itu atau mengurangnya. Mereka harus menurut semua perintah Allah yang telah diberikan Musa kepada mereka.

Pada saat itu, Musa menyuruh orang banyak itu agar mengajarkan hukum itu kepada anak-anak mereka. Dengan demikian pengetahuan akan hukum Allah itu dapat diteruskan kepada tiap-tiap generasi.

Lagi dalam Ulangan 6:1 Musa berkata kepada orang Israel, “Inilah perintah, . . . yang aku ajarkan kepadamu atas perintah Tuhan.” Ketika Musa melaksanakan perintah itu, ia memulai pelayanan mengajar yang rohani dalam Perjanjian Lama. Pelayanan itu diteruskan sampai sekarang ini. Sewaktu saudara mempelajari kitab Perjanjian Lama, saudara akan mempelajari kebenaran-kebenaran ini yang diajarkan Allah kepada orang Israel dengan perantaraan Musa.

Hal Mengajar Diberkati

Pada waktu imam-imam mengikuti teladan Musa, Allah memberkati bangsa Israel. Hukum-hukum itu menunjukkan kepada bangsa Israel bagaimana mereka bisa hidup bersih dan sehat. Hukum-hukum itu juga menunjukkan bagaimana mereka harus mempersembahkan korban karena dosanya, bagaimana menyembah Allah, dan bagaimana memperlakukan satu sama lain. Semuanya ini penting untuk kebahagiaan mereka.

Musa mengatakan jika bangsa Israel melaksanakan hukum Taurat, maka bangsa-bangsa lain akan mengetahui bahwa mereka itu bijaksana. Dalam Ulangan 4:7,8 Musa berkata:

Sebab bangsa besar manakah yang mempunyai allah yang demikian dekat kepadanya seperti Tuhan, Allah kita, setiap kali kita memanggil kepada-Nya? Dan bangsa besar manakah yang mempunyai ketetapan dan peraturan demikian adil seperti seluruh hukum ini, yang kubentangkan kepadamu pada hari ini?

Ketika Yosafat menjadi raja Yehuda, ia berusaha melepyapkan penyembahan berhala. Untuk melihat apa yang dilakukannya terhadap penyembahan berhala itu bacalah II Tawarikh 17:7-9. Ke manakah Yosafat mengirimkan sekelompok orangnya? Apakah yang mereka lakukan ketika mereka sampai di sana?

Apakah saudara akan berusaha membujuk orang supaya menyembah Allah yang benar dengan membacakan mereka Alkitab? Orang-orang itu mengajarkan hukum Allah kepada rakyat di Yehuda. Ketika mereka melakukan hal itu, takut akan Tuhan menimpa semua bangsa yang di sekitarnya itu. Bangsa-bangsa lain itu bukannya memerangi Yosafat, tetapi malahan memberikan hadiah kepadanya.

Allah menepati janji-Nya. Ketika umat-Nya mengajar dan melaksanakan hukum-Nya, Allah memberkati mereka. Ia memelihara mereka di negeri mereka sendiri dan melindungi mereka terhadap musuh-musuhnya.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1 Pilihlah jawaban yang paling tepat di antara kedua jawaban dalam kurung, dan tulislah pada titik-titik ini.
 - a Siapakah orang Israel itu?

.....
(bangsa kafir/bangsa pilihan Allah)

- b Apakah yang diajarkan Allah kepada bangsa Israel dalam hukum-Nya?

.....
(Bagaimana jadi seperti bangsa lain/
Bagaimana hidup untuk Allah)

- c Apa yang terjadi pada bangsa Israel ketika imam-imam mengajarkan hukum Taurat?

.....
(Mereka selamat dari musuh-musuhnya/
Mereka lupa akan Allah)

- d Apabila saudara mempelajari kitab Perjanjian Lama, apakah yang saudara pelajari?

.....
(Hukum-hukum Allah/
Bagaimana menjadi seorang guru)



Cocokkan Jawaban Saudara

PARA PENGAJAR JALAN-JALAN ALLAH

Tujuan 2. *Menyebut akibat-akibatnya ketika bangsa Israel tidak melaksanakan hukum-hukum Allah.*

Hal Mengajar Dibutuhkan

Pengajaran sangat dibutuhkan dalam kehidupan bangsa Israel. Manusia pada zaman dahulu itu sama saja dengan manusia zaman sekarang. Sukar untuk selamanya melakukan hal yang benar. Mungkin kita ingin melakukan hal yang benar, namun kita justru melakukan yang salah. Kita lemah bila kita ingin menjadi kuat.

Samuel tahu bahwa hal ini terjadi pada bangsa Israel. Ia telah menjadi nabi dan hakim mereka selama bertahun-tahun. Kemudian orang Israel memutuskan untuk menjadi seperti bangsa-bangsa lain dan mempunyai seorang raja yang memerintah mereka. Sebenarnya Samuel tidak mau melakukan hal itu, namun ia mengangkat Saul sebagai raja.

Samuel tahu bahwa Israel masih memerlukan pengajaran lagi agar mereka hidup seperti yang dikehendaki Allah. Setelah Saul dinobatkan menjadi raja, Samuel mengatakan kepada orang Israel, “Mengenai aku, jauhlah dari padaku untuk berdosa kepada Tuhan dengan berhenti mendoakan kamu; aku akan mengajarkan kepadamu jalan yang baik dan lurus” (I Samuel 12:23).

Menginginkan sesuatu yang tidak dikehendaki Allah, seperti yang dilakukan orang Israel, adalah dosa. Kita harus ingat bahwa mempelajari hukum-hukum Allah akan menolong kita agar tidak berbuat dosa terhadap Allah. Daud berkata, “Dalam hatiku aku menyimpan janjiMu, supaya aku jangan berdosa terhadap Engkau” (Mazmur 119:11).

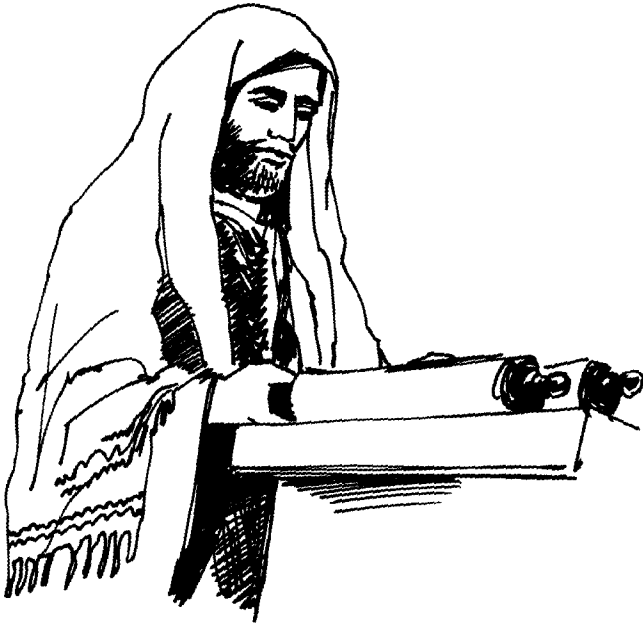
Hal Mengajar Ditolak

Orang Israel tidak selamanya taat kepada Allah. Adakalanya mereka menolak, atau berpaling dari hukum-hukum Allah. Mereka tidak mau lagi mendengarkan imam-imam yang mengajarkan hukum Taurat. Kalau mereka tidak taat, Allah tidak dapat memberkati mereka.

Yoas adalah contoh dari orang yang menolak hukum Allah. Alkitab menceritakan ketika Yoas menjadi raja Yehuda, “Yoas melakukan apa yang benar di mata Tuhan seumur hidupnya, selama imam Yoyada mengajar dia” (II Raja-raja 12:2). Tetapi ia tidak terus menaati ajaran imam yang baik itu.

Bacalah II Tawarikh 24:17-22 dalam Alkitab saudara. Lihatlah perubahan dalam hidup Yoas. Mengapa ia mengizinkan rakyatnya berhenti menyembah Allah dan balik kepada berhala? Apakah yang dilakukan Allah?

Yoas bukannya mendengarkan imam-imam yang mengajar hukum Allah, tetapi ia mendengarkan rakyatnya. Kare-



na Allah mengasihi mereka, maka Ia mengirim nabi-nabi untuk memperingatkan mereka. Lalu Yoas dan rakyatnya menyuruh membunuh imam itu.

Para imam dan nabi itu adalah guru yang diutus Allah untuk menolong orang-orang itu, tetapi Yoas tidak mau mendengar. Allah menghukum mereka karena mereka berbuat dosa. Ia membiarkan mereka dikalahkan dalam pertempuran dan Yoas terbunuh.

Mendengarkan pengajaran Firman Allah adalah penting. Kita perlu mengerti akan Firman Allah kalau kita ingin hidup seperti yang dikehendaki-Nya. Kalau kita menolak Firman-Nya, kita akan kehilangan berkat-Nya.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 2** Lingkarilah huruf di depan tiap pernyataan yang benar.
- a Samuel ingin agar orang Israel memiliki seorang raja.
 - b Menurut pendapat Samuel Israel tidak lagi memerlukan pengajaran.
 - c Mengajar Firman Allah menolong kita agar tidak berbuat dosa terhadap Allah.
 - d Israel senantiasa mendengarkan imam-imam mengajar hukum Taurat.
 - e Yoas terbunuh karena ia menolak hukum Allah.
- 3** Kalau kita ingin hidup sama seperti yang dikehendaki Allah, maka penting bagi kita untuk
- a) hidup menurut hukum Taurat.
 - b) mendengarkan pengajaran Firman Allah.
 - c) melakukan apa yang dilakukan orang lain.

GURU YANG AGUNG

Tujuan 3. *Menguraikan bagaimana Yesus, Guru Agung itu, mengajar murid-murid-Nya untuk mengajar.*

Hal Mengajar Direncanakan

Yesus mengangap diri-Nya sendiri seorang guru. Ia selalu bersedia mengajar di rumah-rumah ibadat (gereja-gereja orang Yahudi) dan juga di banyak tempat lainnya. Keempat kitab Injil menceritakan kepada kita bahwa Yesus mengajar.



Yang Harus Saudara Kerjakan

4 Bacalah Matius 4:23, Lukas 6:6, Yohanes 7:14, kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan ini.

a Menurut ayat-ayat itu Yesus mengajar di manakah?

.....

b Pada hemat saudara mengapa semua kitab Injil menceritakan fakta ini tentang Yesus?

.....

Yesus memberitahukan murid-murid-Nya bahwa Ia seorang guru. Dalam percakapan-Nya yang terakhir dengan mereka sebelum kematian-Nya, Ia berkata, “Kamu menyebut Aku Guru dan Tuhan, dan katamu itu tepat, sebab memang Akulah Guru dan Tuhan” (Yohanes 13:13).

Yesus juga mengizinkan orang lain memanggil Dia Guru. Nikodemus datang kepada-Nya pada suatu malam dan berkata kepada-Nya, “Rabi, kami tahu, bahwa Engkau datang sebagai guru yang diutus Allah” (Yohanes 3:2). Yesus tidak mengatakan kepada Nikodemus bahwa ia salah. Malahan Ia berkata, “Aku berkata kepadamu, *sesungguhnya* jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah” (Yohanes 3:3). Yesus berkata kepada Nikodemus bahwa sebagai guru, Ia berbicara yang benar.

Dalam pelayanan-Nya Yesus mengutamakan pengajaran. Pengajaran penting dalam pelayanan-Nya. Yesus bermaksud mengajar. Perkataan-Nya tidak kebetulan bersifat mengajar. Suatu hari ketika Yesus bercakap-cakap dengan orang Yahudi, Ia berkata, “Apa yang Kudengar daripada-Nya, itu yang Kukatakan kepada dunia” (Yohanes 8:26). Yesus mengatakan bahwa kata-kata-Nya itu berasal dari Bapa-Nya. Ia menaati rencana Allah untuk mengajar.

Orang-orang yang mendengar Yesus mengajar mengetahui ada sesuatu yang lain tentang pengajaran-Nya. Pada akhir Khotbah di Bukit, Matius menceritakan kepada kita,

Dan setelah Yesus mengakhiri perkataan ini, takjublah orang banyak itu mendengar pengajaran-Nya, sebab Ia mengajar mereka sebagai orang yang berkuasa, tidak seperti ahli-ahli Taurat mereka (Matius 7:28,29).

Cara mengajar-Nya dan apa yang dikatakan-Nya tentang diri-Nya sendiri menunjukkan Yesus menganggap diri-Nya sendiri sebagai guru. Namun, Ia lebih dari sekedar guru. Ia lah Anak Allah, Juruselamat dunia.

Kalau hal mengajar itu penting bagi Yesus, itu harus penting bagi saudara dan saya juga. Ia adalah teladan kita.

Guru-guru Diajar

Kedua belas orang yang mengikut Yesus disebut murid. *Murid* artinya “pelajar”. Mereka belajar pada Yesus sementara mereka menyusur jalan-jalan yang berdebu di Palestina. Mereka belajar ketika melihat Yesus melakukan mujizat, dan mendengar ketika Yesus berbicara kepada orang banyak yang mengikut Dia. Kapanpun Yesus mengajar, murid-murid selalu ada di sana. Mereka mempelajari berita-Nya dan cara-cara-Nya.

Sebagian besar pelayanan Yesus kepada murid-murid ini adalah pelayanan mengajar. Setelah Yesus melakukan mujizat, atau setelah Ia melayani orang banyak dengan mengisahkan sebuah cerita, Ia membawa murid-murid-Nya ke suatu tempat yang sepi di mana mereka dapat berbicara dengan tenang.

Pada suatu hari Yesus menyembuhkan seorang anak laki-laki yang kerasukan roh jahat. Ketika Yesus dan murid-murid-Nya sendirian, bertanyalah murid-murid itu kepada-Nya mengapa mereka tidak dapat mengusir roh jahat itu. “Jenis ini tidak dapat diusir kecuali dengan berdoa,” jawab Yesus (Markus 9:29). Yesus menggunakan pertanyaan murid-murid-Nya sebagai kesempatan untuk mengajarkan sesuatu kepada mereka.

Kemudian Markus menceritakan kepada kita, “Yesus dan murid-murid-Nya berangkat dari situ dan melewati Galilea, dan Yesus tidak mau hal itu diketahui orang; sebab Ia sedang mengajar murid-murid-Nya” (Markus 9:30,31).

Yesus mengerti betapa pentingnya mengajar murid-murid itu. Dalam waktu dekat Ia akan menyerahkan pekerjaannya itu kepada mereka. Mereka perlu belajar banyak hal.

Inilah caranya berita injil itu sampai kepada kita. Seseorang meneruskan Firman Allah itu kepada orang lain melalui

pengajaran. Sekarang ini adalah giliran *kita* untuk mengajar orang lain. Tetapi sebelum kita dapat mengajar orang lain kita harus belajar.

Kita mempunyai Firman-Nya, Alkitab, sebagai buku pelajaran. Di gereja kita juga mempunyai guru dan pendeta untuk mengajar kita. Sementara saudara belajar lebih banyak tentang nilai pengajaran, belajarliah sebanyak mungkin dari Alkitab dan dari pendeta saudara.



Yang Harus Saudara Kerjakan

Sebutkan tiga alasan mengapa Yesus dikenal sebagai guru oleh orang yang mengenal Dia.

- a
- b
- c

Lingkarilah huruf di samping tiap-tiap pernyataan yang benar.

- a Kedua belas orang yang mengikuti Yesus disebut murid.
- b Sebagai murid, mereka mempelajari berita-Nya dan cara-cara-Nya.
- c Menjadi murid berarti menjadi pengkhotbah.
- d Kita harus menjadi murid.

PARA PENGAJAR FIRMAN ALLAH

Tujuan 4. *Menerangkan pentingnya mengajar dalam zaman rasul.*

Pengajaran Diteruskan

Rasul-rasul percaya Yesus. Mereka menerima perintah-Nya untuk mengajar. Mereka mencontoh teladan-Nya. Karena mereka melakukan hal ini maka jemaat dalam kitab Kisah Para Rasul menjadi jemaat yang suka mengajar.

Sekalipun pemimpin-pemimpin agama Yahudi mendera dan melarang rasul-rasul itu mengajar lagi tentang Yesus, mereka masih tetap mengajar. Kitab Kisah Para Rasul mengatakan, “Dan setiap hari mereka melanjutkan pengajaran mereka di Bait Allah dan di rumah-rumah orang dan memberitakan Injil tentang Yesus yang adalah Mesias” (Kisah 5:42).

Paulus, yang merintis banyak jemaat, mempunyai pelayanan mengajar. Ia bersama dengan Barnabas tinggal selama setahun di Antiokhia. Selama di sana mereka mengajar orang-orang dalam gereja. Paulus tinggal di Korintus selama satu setengah tahun, sambil mengajarkan Firman Allah kepada orang banyak. Ia juga tinggal selama tiga tahun di Efesus, di mana ia mengajar orang-orang baik di rumah mereka maupun di muka umum.

Gereja yang mula-mula dibangun atas pengajaran dan khotbah. Rasul-rasul mengerti bahwa pentinglah orang-orang yang baru bertobat itu belajar tentang Yesus dan perintah-perintah-Nya.

Hal Mengajar Menguntungkan

Paulus menulis kepada jemaat di Korintus, “Dan Allah telah menetapkan beberapa orang dalam Jemaat: pertama sebagai rasul, kedua sebagai nabi, ketiga sebagai pengajar” (I Korintus 12:28).



Yang Harus Saudara Kerjakan

7 Bacalah kembali Efesus 4:11-12 dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

- a Apakah hal mengajar dicantumkan bersama dengan pelayanan-pelayanan lain?
- b Menurut Paulus, siapa yang mempunyai pelayanan mengajar?
- c Mengapa pelayanan-pelayanan ini diberikan?
.....

Dalam ayat ini pengajar dicantumkan bersama dengan gembala sidang. Gembala sidang saudara adalah pengajar saudara. Begitulah rencana Allah. Allah akan memberkati saudara sementara saudara belajar pada gembala saudara.

Hal mengajar itu menguntungkan. Itu menghasilkan jemaat-jemaat yang kuat dengan orang-orang Kristennya yang mengetahui dan mengerti Firman Allah. Orang-orang Kristen seperti itu membangun jemaat. Kitab Kisah Para Rasul menceritakan bagaimana jumlah orang Kristen bertambah sementara rasul-rasul terus berkhotbah dan mengajar tentang Yesus. Orang lain menjadi Kristen ketika mereka mendengar pengajaran firman Allah.

Apakah saudara ingin jemaat saudara berkembang? Apakah saudara ingin teman-teman dan kaum keluarga saudara menjadi Kristen? Pengajaran Firman Allah akan memungkinkan hal ini terjadi. Firman Allah membawa orang kepada Yesus. Itulah hal yang terbaik yang bisa kita lakukan untuk orang lain. Kita dapat mengajar mereka tentang Yesus.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 8** Lingkarilah huruf di samping tiap pernyataan yang BENAR.
- a Rasul-rasul terus mengajar setelah Yesus kembali ke surga.
 - b Rasul-rasul berhenti mengajar ketika mereka didera dan disuruh berhenti.
 - c Paulus hanya berkhotbah dalam jemaat-jemaat yang dirintisnya.
 - d Allah memberikan pelayanan mengajar kepada jemaat.
 - e Gembala-gembala hendaknya jangan mengajar.
- 9** Bagaimana rencana Allah bagi pelayanan mengajar mempengaruhi hidup saudara?

.....





Pelayanan Mengajar Bersifat Khusus

Dalam pelajaran dua kita melihat pentingnya mengajar, baik dalam Perjanjian Lama maupun dalam Perjanjian Baru. Sejarah pengajaran dalam Alkitab merupakan pedoman bagi pelayanan mengajar kita dewasa ini.

Dalam pelajaran ini kita akan melihat *mengapa* kita mengajar. Setiap orang perlu diajar. Tetapi tidak semua orang perlu diajarkan hal yang sama pada waktu yang sama pula. Ada yang perlu belajar tentang rencana keselamatan. Yang lain lagi perlu diberi pelajaran supaya mereka bertumbuh sebagai orang Kristen. Dan masih ada lainnya lagi yang perlu diajar supaya mereka bisa menemukan bagian pelayanannya dalam jemaat.

Saya harap saudara mulai mengerti pentingnya pengajaran dalam kehidupan setiap orang. Kita semua perlu belajar dari seorang pengajar dan kita semua diperintahkan untuk mengajar. Pelayanan mengajar mencakup hal memberi dan menerima kebenaran rohani.



Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

**Pengajaran agar Memperoleh Keselamatan
Pengajaran agar Mencapai Pertumbuhan Rohani
Pengajaran agar Dapat Melayani**

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- **Mengerti bidang-bidang yang memerlukan pengajaran Kristen.**
- **Mengikuti pertumbuhan rohani dalam kehidupan seseorang melalui pengajaran Kristen.**
- **Menemukan dalam hidup rohani saudara sendiri di bidang mana saudara memerlukan pengajaran agar bisa berkembang.**

PENGAJARAN AGAR MEMPEROLEH KESELAMATAN

Tujuan 1. *Menerangkan apa yang perlu diajarkan kepada seseorang agar ia mendapatkan jawaban Allah untuk kebutuhan manusia yang paling besar.*

Manusia yang Hidup Tanpa Allah

Mungkin saudara pernah mendengar tentang seseorang yang tersesat sementara ia berjalan melewati sebuah hutan. Tidak ada seorang pun yang menunjukkan jalan kepadanya. Setelah lama berkeliling di hutan tanpa menemukan jalan keluar, akhirnya ia roboh karena lelah dan lapar. Ada orang yang pernah tersesat seperti itu, kemudian dapat diketemukan. Ada lainnya yang tidak diketemukan.

Saudara mengatakan bahwa hal itu sangat menyedihkan. Tetapi ada yang lebih buruk lagi daripada tersesat dalam sebuah hutan. Yaitu hidup tanpa mengenal Allah sama sekali.

Banyak orang sepanjang hidupnya berusaha menemukan Allah. Mereka mencoba berbagai macam agama. Mereka menyembah berhala yang berbeda-beda. Mereka membayar uang dan bekerja keras, tetapi mereka tak pernah mendapatkan damai yang mereka cari-cari. Orang demikian lebih tersesat jika dibandingkan dengan orang yang terhilang dalam hutan. Tanpa Allah manusia terhilang untuk selama-lamanya.

Semua orang Kristen mengetahui mereka akan tinggal bersama dengan Allah kekal selamanya. Masa kekekalan dimulai pada waktu hidup jasmani kita berakhir, dan kekekalan itu tak kunjung berakhir. Tetapi orang yang tidak mengenal Allah akan dihakimi karena dosanya dan selama masa kekekalan itu ia hidup tanpa Allah.

Alkitab memberitahukan bahwa semua orang telah berbuat dosa dan kehilangan kemuliaan Allah (Roma 3:23).

Dosa masuk ke dalam dunia oleh satu orang, dan dosanya itu membawa maut. Akibatnya maut menjalar kepada semua orang (Roma 5:12).

Ayat-ayat ini juga menunjukkan bahwa semua orang terhilang — yakni, jauh dari Allah. Namun ada pengharapan. Allah tidak menghendaki manusia terhilang untuk selamanya. Ia ingin mereka mengetahui tentang keselamatan.

Keselamatan Melalui Yesus

Sebagian dari pekerjaan mengajar ialah menjelaskan kepada orang-orang terhilang bagaimana mereka dapat menemukan Allah. Kita sendiri telah bertemu dengan Allah ketika kita meminta Yesus menjadi Juruselamat kita. Sekarang kita harus memberitahukan berita ini kepada semua orang terhilang, laki, perempuan dan anak-anak di sekitar kita.

Mereka harus diajar bahwa semua orang yang datang kepada Yesus dapat diselamatkan. Inilah Firman Allah kepada semua orang. Alkitab mengatakannya demikian:

Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal (Yohanes 3:16).

Hanya ada dua hal yang harus dilakukan oleh seseorang agar diselamatkan. Yaitu: Bertobat dari dosanya, dan percaya kepada Yesus. Bertobat berarti menyesali dosanya, dan berpaling daripadanya. Percaya kepada Yesus berarti percaya bahwa Ia akan melakukan apa yang dikatakan-Nya.

Berikut ini ada tiga ayat Alkitab yang dapat saudara gunakan untuk mengajar orang bagaimana memperoleh keselamatan.

Bertobatlah dan percayalah kepada Injil (Markus 1:15).

Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat (Kisah 16:31).

Allah telah mengaruniakan hidup yang kekal kepada kita dan hidup itu ada di dalam Anak-Nya. Barangsiapa memiliki Anak, ia memiliki hidup; barangsiapa tidak memiliki Anak, ia tidak memiliki hidup (I Yohanes 5:11,12).

Saudara hendaknya menghafal ayat-ayat ini. Kemudian, bila saudara menjumpai seseorang yang ingin diselamatkan, saudara tahu apa yang harus diajarkan kepadanya.

Jika saudara belum berbuat demikian, saudara mungkin mau mempelajari kursus Pendewasaan Rohani LKTI yang berjudul *Penginjilan Pribadi*. Pelajaran itu akan menolong mempersiapkan saudara untuk mengajarkan jalan keselamatan kepada orang-orang yang membutuhkannya.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1 Apakah kebutuhan manusia yang terbesar?
.....
- 2 Apakah jawaban Allah terhadap kebutuhan ini?
.....
- 3 Cocokkan tiap-tiap definisi (kiri) dengan istilah yang tepat (kanan) dengan menuliskan nomor istilah itu di depan definisinya.

... a Sedemikian menyesali dosa sehingga berbalik daripadanya	1. Kekekalan
... b Masa waktu yang tak kunjung berakhir.	2. Percaya
... c Mempercayai	3. Bertobat

- 4** Lingkarilah huruf di samping pernyataan di bawah ini yang dengan tepat menyelesaikan kalimat berikut: Jika teman saudara tidak mengenal Allah, saudara akan
- ajar dia untuk bertobat dan percaya kepada Yesus.
 - mengajar dia tentang beberapa agama dan membiarkan dia mengambil keputusan sendiri.
 - tunggu sampai dia tanya pada saudara tentang Allah.

PENGAJARAN AGAR MENCAPAI PERTUMBUHAN ROHANI

Tujuan 2. *Menyebutkan dua hal yang penting bagi pertumbuhan rohani kita, dan menerangkan mengapa hal-hal itu penting.*

Bertumbuh dalam Firman

Allah tidak ingin kita berhenti bertumbuh secara rohani setelah kita diselamatkan. Menerima Yesus sebagai Juruselamat baru permulaan saja. Itu bagaikan pintu menuju kehidupan bersama Allah. Tujuan pengajaran Kristen ialah menolong orang-orang Kristen bertumbuh dalam kehidupan itu.

Cara terbaik bagi orang Kristen untuk bertumbuh ialah belajar dari Firman Allah. Itulah sebabnya kita mengajar Alkitab di sekolah Minggu dan di gereja. Alkitab juga merupakan buku pelajaran dalam kelompok pemahaman Alkitab di rumah atau dalam mengajar satu orang saja.

Kita juga harus mengajar orang membaca Alkitab sendiri. Tiap hari semua orang harus meluangkan waktu untuk membaca Alkitab dan berdoa. Jika saudara sendiri melakukan hal ini, saudara dapat menyampaikan kebenaran-kebenaran itu dan belajar bersama pelajar-pelajar saudara. Jika seorang pelajar mempunyai masalah dalam hidupnya, saudara dapat mengajar orang itu bagaimana mengharapkan pemecahannya

dari Allah dan dari Alkitab. Jika orang lain membutuhkan iman, saudara akan dapat menunjukkan kepadanya bahwa mempelajari Alkitab akan membangun imannya dalam Allah.

Alkitab adalah buku pelajaran kita ketika mengajar orang untuk mencapai pertumbuhan. Paulus berkata kepada Timotius betapa pentingnya Alkitab untuk orang-orang Kristen.

Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran. Dengan demikian tiap-tiap manusia kepunyaan Allah diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik (II Timotius 3:16,17).

Pada waktu kita mempelajari Firman Allah dan belajar dari Firman itu, kita akan didorong oleh Roh Kudus untuk bertindak berdasarkan apa yang telah kita pelajari. *Didorong* berarti “didesak dengan cara memberikan semangat”. Roh Kudus dengan lemah lembut akan mendorong kita untuk melakukan hal-hal yang benar. Kita bisa saja menolak ajakan-Nya, akan tetapi jika kita mengizinkan Dia meng-



ajar kita, mungkin salah satu dosa akan menjadi nyata dalam kehidupan kita, sehingga kita harus mohon pengampunan.

Atau mungkin kita harus membayar kembali kepada teman kita sesuatu yang telah kita ambil daripadanya. Apabila kita menaati dorongan ini, kita akan bertumbuh menjadi orang Kristen yang lebih menyerupai Yesus. Kemudian kita dapat mengajar orang lain betapa pentingnya ketaatan.

Bimbingan Roh Kudus

Pengajaran untuk mencapai pertumbuhan rohani belum lengkap tanpa mengajarkan bahwa semua orang percaya bisa mendapat bimbingan Roh Kudus dalam hidupnya. Petrus menyebut hal ini dalam khotbahnya pada hari Pentakosta.



Petrus berkata kepada mereka, “Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus. Sebab bagi kamulah janji itu dan bagi anak-anakmu dan bagi orang yang masih jauh, yaitu sebanyak yang akan dipanggil oleh Tuhan Allah kita” (Kisah 2:38,39).

Bila kita, orang Kristen, menerima Roh Kudus, Ia akan menaruh dalam hati kita keinginan untuk taat kepada Allah. Demikianlah kita bertumbuh dalam kehidupan Kristen.

Roh Kudus juga Guru kita. Kita telah berbicara mengenai apa yang dikatakan Yesus tentang Roh Kudus dalam Yohanes 14:26. Bacalah kembali ayat itu dan berpikirlah tentang jawaban saudara untuk pertanyaan-pertanyaan berikut. Nama apa yang diberikan Yesus kepada Roh Kudus? Nama itu membuat saudara merasa bagaimanakah terhadap Roh itu? Dua hal apakah yang akan dikerjakan Roh Kudus untuk saudara? Bagaimana hal ini akan menolong saudara ketika mengajar orang lain?

Roh Kudus benar-benar Penolong kita. Kita dapat mengajar orang lain, bila kita mengizinkan Dia mengajar kita dan menolong kita mengingat perkataan Yesus. Roh Kudus memanggil orang laki-laki dan perempuan pada pelayanan mengajar. Ia juga mengajar orang yang dipanggil-Nya.

Apabila kita hendak bertumbuh dalam Allah, kita harus mengenal Allah. Kalau saudara mempunyai teman baik, saudara ingin mengenal dia lebih baik ketika waktu berlangsung. Demikianlah juga dengan Allah. Kita tidak dapat mengetahui segala-galanya tentang Allah. Ia terlampaui

agung. Akan tetapi Roh Kudus mengenal Allah dan Ia akan mengajar kita tentang Dia. Paulus berkata:

Sebab Roh menyelidiki segala sesuatu, bahkan hal-hal yang tersembunyi dalam diri Allah. Siapa gerangan di antara manusia yang tahu, apa yang terdapat di dalam diri manusia selain roh manusia sendiri yang ada di dalam dia? Demikian pulalah tidak ada orang yang tahu, apa yang terdapat di dalam diri Allah selain Roh Allah. Kita tidak menerima roh dunia, tetapi roh yang berasal dari Allah, supaya kita tahu, apa yang dikaruniakan Allah kepada kita (I Korintus 2:10-12).

Agar memiliki pelayanan mengajar yang diberkati oleh Allah, kita sendiri harus diajar oleh Roh Kudus. Kemudian kita dapat mengajar orang lain bahwa pertumbuhan rohani akan datang apabila mereka memperkenankan Yesus memenuhi diri mereka dengan Roh Kudus.



Yang Harus Saudara Kerjakan

Lingkarilah huruf di samping jawaban yang tepat untuk pertanyaan di bawah ini:

- 5** Apakah yang Allah ingin kita lakukan setelah kita diselamatkan?
- a) Menemukan pemecahan untuk masalah seorang teman.
 - b) Membaca Alkitab kita setiap hari.
- 6** Siapa yang bisa dipenuhi dengan Roh Kudus?
- a) Hanya gembala sidang dan pengajar.
 - b) Setiap orang Kristen.

- 7** Apakah yang dilakukan Roh Kudus untuk menolong kita bertumbuh?
- Ia mendorong kita untuk melakukan hal yang benar.
 - Ia menyempurnakan kita sehingga kita tidak berbuat dosa lagi.
- 8** Bagaimana pembacaan Alkitab menolong orang-orang Kristen bertumbuh secara rohani?
- Membaca Alkitab meningkatkan kemampuan kita untuk belajar.
 - Membaca Alkitab mengajar kita kebenaran.



Cocokkan Jawaban Saudara

PENGAJARAN AGAR DAPAT MELAYANI

Tujuan 3. *Menyebutkan beberapa bidang pelayanan gerejawi di mana kita dapat melayani seperti kita diajar.*

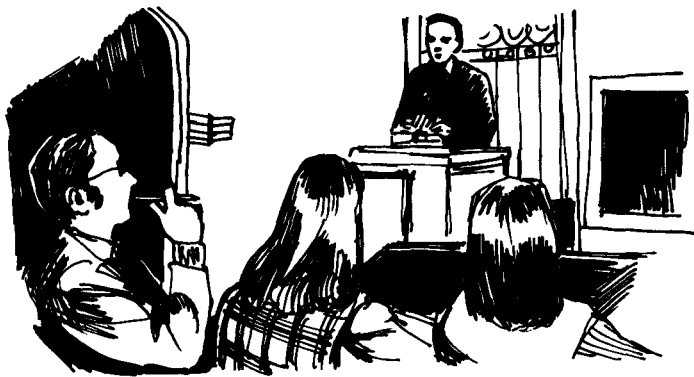
Pertumbuhan rohani tak ada henti-hentinya. Sampai kita meninggal dunia, kita perlu bertumbuh dalam hidup kekristenan kita. Satu maksud dalam rencana Allah buat orang Kristen ialah agar kita melakukan perbuatan baik. Kita tidak diselamatkan oleh perbuatan baik yang kita lakukan. Keselamatan datang dari Allah. Tetapi karena kita telah diselamatkan, Roh Kudus mendorong kita bekerja bagi Dia.

Pada waktu kita melakukan kehendak Allah, kita akan terus bertumbuh dalam Dia. Sering perbuatan baik ialah menunjukkan kasih kita kepada seseorang dengan melakukan sesuatu buat dia. Mungkin seorang ibu yang saudara kenal jatuh sakit. Ia tak dapat mengurus keluarganya. Perbuatan baik saudara mungkin terdiri dari membawa makanan buat mereka atau mengurus bayinya. Karena saudara seorang Kristen, saudara dapat menunjukkan bahwa Allah mengasihinya juga.

Hidup rohani kita bertumbuh bila kita menggunakan waktu dan uang kita untuk menolong orang lain. Kita melakukan hal ini dalam gereja, di lingkungan kita, dan di tempat pekerjaan kita. Di gereja, kita harus mengajar orang supaya membawa persepuluhan dan persembahan mereka untuk membantu pekerjaan gereja. Allah memberkati orang yang memberi dengan sukacita. Ketika orang belajar melakukan hal ini di gereja, maka akan bertumbuhlah kepercayaan mereka kepada Allah untuk menerima berkat-berkat-Nya.

Dalam gereja kita belajar melayani Allah dengan talenta kita. Talenta adalah kemampuan khusus yang diberikan Allah kepada kita. Misalnya, ada orang yang bisa bernyanyi. Yang lain tidak dapat. Menyanyi adalah suatu talenta. Pengajaran perlu diberikan supaya orang Kristen tahu bagaimana menggunakan talentanya.

Pengajaran harus diberikan, supaya gereja bisa tetap bekerja sama. Para pengajar dan pekerja sekolah Minggu kita memerlukan pengajaran. Kelas-kelas untuk mendidik mereka bisa dimulai. Pekerja lain perlu diajar bagaimana melayani Perjamuan Kudus, menyambut tamu, dan melakukan banyak pelayanan lain yang penting di gereja.





Yang Harus Saudara Kerjakan

- 9** Lingkarilah huruf di samping tiap-tiap pernyataan yang BENAR.
- a Pertumbuhan rohani berlangsung hanya sebentar saja sesudah keselamatan.
 - b Orang Kristen harus diajar mempersembahkan uangnya kepada Allah karena itulah kewajiban mereka.
 - c Kita harus mengajar bahwa kita bertumbuh dalam Allah ketika kita menunjukkan kasihNya kepada orang lain.
 - d Para guru memerlukan pengajaran.
 - e Bila seseorang ingin melayani dalam gereja, biarlah dia melayani sekalipun belum dilatih.



Cocokkan Jawaban Saudara

1 Menemukan Allah.

- 9 a Salah.**
- b Salah.**
- c Benar.**
- d Benar.**
- e Salah.**

2 Percaya kepada Yesus Kristus.

8 b) Membaca Alkitab mengajar kita kebenaran.

3 3) Bertobat.

- 1) Kekekalan.**
- 2) Percaya.**

7 a) Ia mendorong kita untuk melakukan hal yang benar.

4 a) mengajar dia untuk bertobat dan percaya kepada Yesus.

6 b) Setiap orang Kristen.

5 b) Membaca Alkitab kita setiap hari.



Setiap Orang Membutuhkan Pengajaran

Pernahkah saudara melihat seekor induk burung yang mendesak anaknya keluar dari sarangnya? Induk burung itu memulai proses pengajaran yang akan berlangsung terus sampai anak burung itu mampu memelihara dirinya sendiri. Kita juga berbuat demikian dengan anak-anak kita. Sejak usia yang sangat muda kita mengajar mereka bagaimana hidup dalam dunia ini.

Kita telah belajar bahwa pengajaran Kristen mempunyai tiga maksud: Yaitu, menolong manusia mengetahui kebutuhannya akan keselamatan, menolong mereka bertumbuh dalam kehidupan Kristen mereka, dan menuntun mereka ke dalam pelayanan Kristen. Nah, sekarang kita akan meneliti bagaimana setiap orang membutuhkan pengajaran Allah, Pencipta semua umat manusia, ingin agar setiap orang mengenal dan mengasihi Dia.

Semakin banyak kita belajar tentang pengajaran Kristen semakin baik pelayanan kita sebagai pengajar. Kita hendaknya ingin mengajar sedemikian rupa sehingga terjadi perubahan dalam kehidupan anak-anak kecil, remaja dan orang dewasa. Berdoalah agar Tuhan menolong saudara mengerti kebutuhan setiap orang yang saudara kenal. Inilah langkah pertama untuk menjadi seorang pengajar untuk Tuhan.



Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

**Tak Seorang Pun yang Tak Diikutsertakan
Teladan Yesus
Kebutuhan Setiap Orang
Tiap-tiap Orang Berbeda
Anak-anak
Remaja
Orang Dewasa**

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Menerangkan mengapa pengajaran Kristen ditentukan untuk setiap orang.
- Menerangkan cara menanggapi pengajaran dalam kelompok usia yang berbeda-beda.
- Mengerti manfaat mempelajari hal mengajar.

TAK SEORANGPUN YANG TAK DIKUTKAN

Teladan Yesus

Tujuan 1. *Menerangkan bagaimana Yesus menunjukkan bahwa kita harus mengajar semua orang.*

Dalam pelajaran 1 kita belajar tentang perintah Yesus untuk mengajar semua orang. Ia berkata, “Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku” (Matius 28:19). Perintah ini sangat luas. Bagaimana kita dapat melaksanakannya? Tidak ada banyak di antara kita yang akan mengelilingi dunia. Dan sekalipun mereka yang dapat mengunjungi banyak tempat, tidak sempat mengajar tiap-tiap orang.

Perintah itu hanya dapat terlaksana apabila saudara bersedia untuk diajar, dan kemudian mengajar orang yang saudara kenal. Tuhan menghendaki agar saudara mengajar orang lain. Mungkin ada orang dalam gereja yang harus saudara ajar. Yang lainnya mungkin tetangga-tetangga saudara atau orang-orang yang di tempat pekerjaan saudara. Orang yang paling penting, yang harus saudara ajarkan kebenaran Allah, terdapat dalam keluarga saudara sendiri. Keluarga saudara perlu diberi pengajaran.

Kalau semua orang Kristen taat kepada bimbingan Allah dalam mengajarkan semua orang yang mereka kenal, baik laki-laki, perempuan, dan anak, maka tidak lama lagi setiap orang akan mendengar Firman Allah.

Yesus adalah teladan kita. Berita-Nya, yaitu kabar baik tentang kasih Allah, adalah untuk sekalian orang. Namun demikian Ia tidak pernah meninggalkan negeri Palestina, negeri kediaman orang Israel. Ia mengajar semua orang yang di sekeliling-Nya. Kadang-kadang Ia meminta orang banyak

mendengarkan pengajaran-Nya. Kita membaca tentang hal ini dalam Injil Markus:

Lalu Yesus memanggil lagi orang banyak dan berkata kepada mereka, “Kamu semua, dengarlah kepada-Ku dan camkanlah” (Markus 7:14).

Lain waktu Ia mengajar orang-orang yang datang kepada-Nya. Yohanes menceritakan hal ini:

Pagi-pagi benar Ia berada lagi di Bait Allah, dan seluruh rakyat datang kepada-Nya. Ia duduk dan mengajar mereka (Yohanes 8:2).

Ketika membaca kehidupan Yesus dalam kitab-kitab Injil, kita tidak pernah mendengar bahwa Dia menolak seseorang. Ia memenuhi kebutuhan mereka dan mengajar semua orang yang datang kepada-Nya. Tak ada seorangpun yang tak diikutsertakan.

Kadang-kadang kita menganggap seseorang tidak cukup penting untuk kita ajar. Atau kita merasa bahwa seseorang toh tidak akan menerima injil, jadi kita tidak mau membuang-buang waktu kita untuk dia. Juga, kita mungkin merasa takut untuk mengajar orang-orang yang kedudukannya lebih penting, seperti pemimpin-pemimpin kita.

Janganlah sekali-kali membiarkan perasaan kita menentukan siapa yang patut kita ajar dan siapa yang tidak perlu kita ajar. Yesus mengajar setiap kali Ia ada kesempatan, dan kita pun harus demikian.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1 Terangkan bagaimana saudara bisa menaati perintah Kristus untuk mengajar “semua bangsa”?
-

- 2** Lingkarilah huruf di samping kalimat-kalimat yang BENAR.
- a Perintah Allah untuk mengajar tidak untuk setiap orang.
 - b Kita perlu mengajar orang yang tinggal di rumah kita sendiri.
 - c Perintah kita untuk mengajar terdapat dalam Matius 28:19.
 - d Karena merasa takut untuk mengajar mereka, maka ada orang yang disuruh pergi oleh Yesus.
 - e Yesus hanya mengajar orang-orang yang menjadi pemimpin.

Kebutuhan Setiap Orang

Tujuan 2. *Menyebutkan alasan-alasan untuk mengajar semua orang.*

Paulus mengajar bahwa berita kasih Allah itu untuk semua orang. Ketika ia berada di Athena, ia mengajar orang banyak tentang Yesus dan kebangkitan-Nya. Ketika mereka meminta dia menjelaskan hal itu, ia menceritakan bagaimana Allah telah menciptakan dunia ini dan segala isinya. Kemudian ia berkata:

Dengan tidak memandang lagi zaman kebodohan, maka sekarang Allah memberitakan kepada manusia, bahwa di mana-mana semua mereka harus bertobat (Kisah 17:30).

Ketika Paulus menulis kepada jemaat di Roma, ia menerangkan lagi bahwa berita Allah tentang keselamatan adalah untuk semua orang:

Karena Kitab Suci berkata, “Barangsiapa yang percaya kepada Dia, tidak akan dipermalukan.” Sebab tidak ada perbedaan antara orang Yahudi dan orang Yunani. Karena, Allah yang satu itu adalah Tuhan dari semua orang,

kaya bagi semua orang yang berseru kepada-Nya. Sebab, barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan, akan diselamatkan (Roma 10:11-13).

Meskipun demikian, tidak cukup hanya mengatakan bahwa setiap orang perlu diajar. Kita masih harus menjawab pertanyaan lain. Mengapa setiap orang membutuhkan pengajaran? Orang yang bukan Kristen membutuhkan pengajaran karena mereka perlu mengetahui bagaimana menjadi orang Kristen. Mereka harus diajar bahwa tidak ada jalan lain untuk mendapatkan damai dalam hati mereka. Jalan menuju hidup kekal hanyalah melalui percaya kepada Yesus Kristus.

Tetapi bagaimana dengan mereka yang sudah Kristen? Apakah mereka masih membutuhkan pengajaran? Masih, kita semua perlu diajar. Tak seorang pun di antara kita yang sempurna, dan kita tidak akan sempurna sebelum sampai ke surga. Kita perlu belajar terus. Itulah sebabnya rasul Paulus mengajarkan orang-orang Kristen yang dilayaninya:

Dialah yang kami beritakan, apabila tiap-tiap orang kami nasihati dan tiap-tiap orang kami ajari dalam segala hikmat, untuk memimpin tiap-tiap orang kepada kesempurnaan dalam Kristus (Kolose 1:28).

Paulus juga memberikan alasan mengapa tiap-tiap orang perlu mendapat pengajaran. Bacalah I Timotius 4:1-6. Sementara saudara membaca, jawablah pertanyaan-pertanyaan ini untuk diri saudara sendiri. Iblis menghendaki agar kita mempercayai dua pengajaran. Apakah kedua pengajaran itu? Menurut Paulus, apakah pengajaran yang benar mengenai kedua hal ini? Apakah yang seharusnya dilakukan Timotius untuk saudara-saudara yang seiman dalam Kristus? Apakah yang harus dilakukannya untuk dirinya sendiri?

Iblis selalu akan menyebarluaskan pengajaran sesat bila-mana ia bisa. Ia ingin agar orang berpikir bahwa kawin atau

makan makanan tertentu itu salah. Kalau iblis dapat memenuhi pikiran kita tentang hal-hal itu, kita tidak akan berpikir tentang kebenaran-kebenaran Allah. Hal itu akan menghambat pertumbuhan rohani kita. Karenanya Paulus meminta Timotius mengajarkan kepada orang-orang apakah kebenaran Allah itu. Semua orang perlu mengetahui kebenaran. Kalau mereka tidak mengetahui kebenaran, iblis akan memenuhi pikiran mereka dengan dusta dan kebohongan.



Yang Harus Saudara Kerjakan

Pilihlah jawaban yang paling tepat untuk pertanyaan-pertanyaan berikut.

- 3** Saudara bisa menjadi seorang Paulus modern dengan mengajar
- a) orang-orang di Roma.
 - b) orang-orang yang mengenal Yesus.
 - c) setiap orang yang membutuhkan Yesus.
 - d) orang-orang di Atena.
- 4** Setiap orang membutuhkan pengajaran agar memiliki
- a) banyak pengetahuan tentang Allah.
 - b) hikmat.
 - c) hidup kekal melalui Yesus Kristus.
- 5** Supaya dapat mengatasi dusta dan kebohongan iblis, kita membutuhkan pengajaran mengenai
- a) kebenaran Allah.
 - b) sejarah dunia.
 - c) kejujuran.

TIAP-TIAP ORANG BERBEDA

Tujuan 3. *Menuliskan perbedaan-perbedaan rohani dalam hal belajar yang berlaku untuk tiap kelompok usia.*

Kita semua berbeda — tidak hanya dalam pertumbuhan rohani kita, tetapi dalam tingkat pengertian kita. Setiap orang perlu diajari kebenaran Allah, tetapi kita tidak dapat mengajar seorang anak dengan cara yang sama seperti kita mengajar orang dewasa. Sekarang kita akan meneliti cara yang terbaik untuk mengajar tiap-tiap kelompok usia — anak, remaja, dan orang dewasa.

Anak

Yesus menganggap anak-anak penting. Ketika murid-murid-Nya bertengkar mengenai siapa di antara mereka yang akan terbesar dalam kerajaan surga, Yesus memanggil seorang anak, dan mengatakan kepada murid-murid itu:

Barangsiapa menyambut anak ini dalam nama-Ku, ia menyambut Aku; dan barangsiapa menyambut Aku, ia menyambut Dia, yang mengutus Aku. Karena yang terkecil di antara kamu sekalian, dialah yang terbesar (Luk. 9:48).

Dari kata-kata Yesus ini, kita tahu bahwa kita harus memperhatikan anak-anak juga dalam pelayanan mengajar. Pada usia berapa anak itu harus mulai kita ajar? Ibu bapa harus mulai mengajar anak-anaknya di rumah dan membawa mereka ke gereja ketika mereka masih kecil sekali. Program sekolah Minggu juga akan memberikan pengajaran yang mereka butuhkan.

Saya membacakan cerita Alkitab kepada anak-anak kami sebelum mereka bisa berbicara, dan saya selalu menyanyikan nyanyian tentang Yesus buat mereka, sejak mereka dilahirkan.

hirkan. Mereka dibesarkan dengan mengenal Yesus sebagai Oknum yang menjadi sahabat keluarga kami.

Pengertian anak-anak tentang kehidupan di sekitar mereka makin bertambah. Orang tua tidak meminta anaknya yang baru berusia dua tahun untuk membangun sebuah rumah. Mula-mula anak itu bermain dengan potongan-potongan kayu. Kemudian ia belajar menggunakan martil, dan sesudah itu gergaji.

Demikianlah juga pertumbuhan terjadi dalam kehidupan rohani anak itu. Anak usia dua tahun belum mengerti cerita tentang kematian dan kebangkitan Yesus. Tetapi ia dapat percaya bahwa Yesus adalah sahabatnya.



Berikut ini adalah bagan yang menunjukkan perbedaan-perbedaan dalam hal mempelajari kebenaran rohani untuk tiap-tiap kelompok usia anak.

Perbedaan-perbedaan dalam Hal Belajar

	2 – 3 tahun	4 – 5 tahun
Allah	merasa Allah itu sungguh ada	menganggap Allah sebagai Bapa
Yesus	merasa bahwa Yesus sobat yang paling baik	merasa kehadiran Yesus
Alkitab	adalah buku yang istimewa	adalah buku yang istimewa
Doa	mengucapkan doa yang sederhana	mengucapkan doa yang sederhana
Pertumbuhan Rohani		mengetahui mana yang salah dan yang benar

	6 — 8 tahun	9 — 11 tahun
Allah	menganggap Allah sebagai Allah yang kudus dan penuh kasih	menganggap Allah sebagai Hakim yang Agung
Yesus	menanggapi Yesus dan menerima Dia sebagai Juruselamat	bertambah mengenal Yesus lebih baik
Alkitab	mulai membaca	membiasakan membaca Alkitab dan menghafal ayat-ayat
Doa	percaya akan doa	siap untuk membiasakan berdoa
Pertumbuhan Rohani	dapat mengetahui pertolongan Allah	memperhatikan kebutuhan rohani orang lain

Entah saudara adalah orang tua anak atau guru, saudara perlu mempelajari bagan ini. Bagan ini akan menolong saudara mengetahui apa yang harus diajarkan kepada anak-anak saudara mengenai kebenaran rohani dari Alkitab.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 6** Lingkarilah huruf di samping tiap pernyataan yang BENAR.
- a Yesus bermaksud bahwa anak-anak terlalu muda untuk diajar tentang diri-Nya.
 - b Kita harus mengikutsertakan anak-anak dalam pelayanan mengajar kita.
 - c Anak sudah siap untuk mendengar tentang kebangkitan bila ia berusia dua tahun.
 - d Tidak ada usia yang terlalu muda untuk mengajar seorang anak tentang Yesus dan kasih-Nya.
- 7** Karena anak tidak dapat diharapkan untuk mengerti hal-hal yang sukar, kita harus
- a) menunggu sampai mereka lebih besar untuk diajar tentang Allah.
 - b) memulai ketika mereka masih kecil untuk mengajar mereka kebenaran-kebenaran yang sederhana mengenai kasih Yesus kepada mereka.

Remaja

Bila anak sudah menjadi remaja ia berubah. Pada usia ini ia mulai meragu-ragukan hal-hal yang dipercayainya waktu ia masih kecil. Karena itu, pengajar perlu melakukan beberapa hal untuk menolong dia. Ia perlu:

1. *Menjawab pertanyaan-pertanyaannya.* Apapun juga pertanyaannya, ia perlu mendapat jawaban. Kadang-kadang pertanyaannya sukar, tetapi dengan pertolongan Tuhan kita dapat mencari jawaban untuk menunjukkannya kepadanya bahwa jalan Allah itulah yang terbaik.

2. *Mendengarkan percakapannya.* Pikirannya bekerja keras dan ia sedang menyelidiki semua segi kehidupan. Ia ingin menceritakan apa yang telah dilihat dan dipelajarinya, entah itu menerangkan ujian IPA yang dikerjakannya di sekolah, atau melukiskan mobil milik temannya. Ia mau menceritakan ide-idenya dan saudara harus mendengarkannya.
3. *Memberikan Contoh.* Anak remaja perlu melihat bahwa Kekristenan benar-benar bermanfaat. Ceritakan bagaimana kebutuhan saudara dipenuhi dan doa-doa saudara dijawab oleh Tuhan. Pada waktu ia melihat Yesus bekerja dalam hidup saudara, ia akan mengetahui bahwa yang saudara ajarkan itu benar.
4. *Menerapkan kebenaran Allah dalam kehidupannya.* Berdoa dan bekerjalah bersamanya sehingga dia akan mengalami sendiri kebenaran janji-janji Allah. Ia perlu melihat Allah bekerja dalam hidupnya sendiri. Ini akan membangun imannya.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 8** Lingkarilah huruf di samping tiap-tiap pernyataan berikut ini yang BENAR.
- a Para remaja perlu melihat bahwa Allah benar-benar bekerja dalam kehidupan kita.
 - b Kita tidak usah berusaha menjawab semua pertanyaan seorang remaja.
 - c Penting untuk meluangkan waktu dan mendengarkan anak remaja.
 - d Cara yang penting untuk mengajar anak remaja ialah menjadi teladan yang baik.

- 9** Anak remaja berbeda dalam pertumbuhan rohaninya karena
- a) ia tidak pernah mengerti benar-benar apa yang diajarkan kepadanya.
 - b) ia tidak mau mendengarkan orang dewasa.
 - c) ia mulai meragukan semua hal yang dipercayainya sewaktu ia masih anak.

Orang Dewasa

Orang dewasa dapat mengerti Alkitab dengan cara yang tidak dapat dimengerti oleh anak kecil dan remaja. Namun, mereka masih perlu diajar untuk mempraktekkan kebenaran yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari. Kalau mereka tidak hidup demikian, kerohanian mereka akan berhenti bertumbuh. Akan tetapi, kalau mereka melakukan perintah Allah yang dalam Firman-Nya, kepada mereka dapat diajarkan kebenaran yang lebih dalam dan mereka akan bertumbuh terus. Pengajaran Firman Allah harus mendatangkan perubahan dalam kehidupan orang dewasa.

Kepada orang dewasa perlu diajarkan bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan atas hidupnya dan kepala jemaat. Meskipun kita semua berbeda, namun Yesus dapat menunjukkan bagaimana kita masing-masing harus hidup buat Dia. Bila kita menurut, kita menjadikan Dia Tuhan atas hidup kita.

Sebagai orang dewasa dan orang percaya, kita dapat mengajarkan Firman Allah. Para pengajar bekerja sama dengan Allah dalam mempelajari kehidupan murid-muridnya. Semakin kita mengerti kebutuhan mereka semakin baik kita dapat mengajar apa yang perlu mereka pelajari.

Allah ingin setiap orang diajar. Akan tetapi karena cara belajar kita berbeda-beda, kita perlu mempelajari Alkitab dan juga cara-cara untuk mencapai murid pada semua tingkat pengetahuan, apa pun juga kebutuhan mereka itu.



Yang Harus Saudara Kerjakan

Pilihlah jawaban yang benar dalam kurung untuk menyelesaikan setiap kalimat.

- 10** Orang dewasa dapat diajari
(dengan lebih cepat/kebenaran yang lebih dalam)
- 11** Kalau orang dewasa tidak menurut kebenaran-kebenaran dari Firman Allah ia
(berhenti bertumbuh secara rohani/
masih dapat mengajar)
- 12** Pengajar adalah
(orang-orang dewasa saja/
pekerja-pekerja bersama Allah)
- 13** Karena sekarang saudara sudah mengetahui beberapa perbedaan yang ada di antara orang-orang dan di antara berbagai kelompok usia, apakah yang akan saudara lakukan bila saudara mempunyai kesempatan untuk mengajar seseorang?

.....

.....

.....



Cocokkan Jawaban Saudara

- 13 Saya akan belajar mengenal orang itu. Pertama, saya akan menyelidiki apakah ia orang Kristen atau bukan. Kemudian saya akan mengajarkan sesuatu yang dapat ia mengerti sesuai dengan tingkat usianya.
- 1 Dengan mengajar orang-orang yang saudara kenal.
- 12 Pekerja-pekerja bersama Allah.
- 2 a Salah.
b Benar.
c Benar.
d Salah.
e Salah.
- 11 berhenti bertumbuh secara rohani.
- 3 c) setiap orang yang membutuhkan Yesus.
- 10 kebenaran yang lebih dalam.
- 4 c) hidup kekal melalui Yesus Kristus.
- 9 c) ia mulai meragukan semua hal yang dipercayainya sewaktu ia masih anak.
- 5 a) kebenaran Allah.
- 8 a Benar.
b Salah.
c Benar.
d Benar.
- 6 a Salah.
b Benar.
c Salah.
d Benar.
- 7 b) memulai ketika mereka masih kecil untuk mengajar mereka kebenaran-kebenaran yang sederhana mengenai kasih Yesus kepada mereka.



Setiap Orang Bisa Menjadi Pengajar

Beberapa berkat yang terbesar dalam hidup ini datang kepada orang Kristen yang mengajar. Ketika saudara melihat sukacita yang dialami seseorang karena menerima Yesus sebagai Juruselamat, maka saudara juga ikut merasakan sukacita itu. Dan jika orang itu menjadi orang Kristen atau bertumbuh dalam Tuhan karena saudara telah mengajarnya, maka kesukaan itu lebih besar lagi.

Dalam pelajaran ini saudara akan melihat mengapa setiap orang dapat dan harus mengajar. Kita tidak bisa mengatakan kita tidak dapat mengajar. Mengajar adalah rencana Allah dan Ia akan menolong kita melakukan hal itu.

Kalau saudara bersedia mengikuti rencana Allah, maka saudara akan mendapatkan kesukaan Allah. Dalam hidup ini tidak ada kesukaan yang terlebih besar dari kesukaan menolong orang lain menemukan kehendak Allah bagi hidupnya. Saudara dapat melakukan hal ini!



Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

**Melibatkan Diri Saudara
Mengabdikan Diri
Menggunakan Setiap Kesempatan
Mengembangkan Karunia Saudara**

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- **Menerangkan bagaimana setiap orang Kristen dapat ikut serta dalam mengajar.**
- **Menerangkan pengabdian yang dibutuhkan oleh setiap guru Kristen.**
- **Menghubungkan aktivitas kehidupan sehari-hari dengan mengajar.**
- **Menentukan kedudukan saudara dalam pelayanan mengajar.**

MELIBATKAN DIRI SAUDARA

Tujuan 1. *Menerangkan bagaimana orang Kristen dapat mengajar sekalipun mereka tidak sempurna.*

Kita mengetahui bahwa pengajar Firman Allah harus orang Kristen. Ada orang yang mencoba mengajarkan Alkitab, sedangkan ia belum menerima Yesus sebagai Juruselamatnya. Karenanya ia tidak ditolong oleh Roh Kudus untuk mengerti sepenuhnya ajaran-ajaran Allah. Paulus berkata:

Siapa gerangan di antara manusia yang tahu, apa yang terdapat di dalam diri manusia selain roh manusia sendiri yang ada di dalam dia? Demikian pulalah tidak ada orang yang tahu, apa yang terdapat di dalam diri Allah selain Roh Allah (I Korintus 2:11).

Dalam salah satu pelajaran sebelumnya, kita sudah belajar mengenai Penolong kita, yaitu Roh Kudus. Sebagian pekerjaan-Nya ialah memberi kita pengertian tentang Alkitab.

Kita juga sudah belajar dalam pelajaran 1 bahwa Yesus memerintahkan semua orang Kristen untuk pergi dan mengajar. Ketika menjadi Kristen, kita diharapkan akan mengajar.

Saudara berkata, "Tetapi saya tidak bisa mengajar. Pengetahuan saya tentang Alkitab tidak cukup." Allah tidak menghendaki saudara harus mengetahui segala sesuatu sebelum dapat mengajar orang lain. Tak seorang pun di antara kita yang mengetahui semuanya tentang Firman Allah. Allah ingin kita mengajarkan apa yang kita ketahui. Ketika kita diselamatkan dari dosa kita, kita wajib menceritakan kepada teman-teman dan sanak saudara kita apa yang telah dilakukan Allah bagi kita. Inilah permulaan pelayanan mengajar kita.

Sementara kita bertumbuh dalam kehidupan Kristen kita, kemampuan kita mengajar orang lain akan bertumbuh juga.

Orang lainnya mengatakan, “Saya tidak dapat mengajar sebab saya tidak sempurna. Hidup saya sebagai orang Kristen terlalu lemah. Saya masih berbuat dosa.” Ketahuilah, orang-orang yang dipilih Yesus sebagai murid-Nya adalah orang yang tidak sempurna. Murid-murid yang tidak sempurna inilah yang harus mengajar orang-orang lain tentang Yesus.

Marilah kita menilik beberapa murid itu. Mungkin tiga orang murid yang paling dekat dengan Yesus ialah Petrus, Yakobus, dan Yohanes. Yakobus dan Yohanes bersaudara. Yesus memberikan kepada mereka nama *Boanerges*, yang berarti “anak-anak guruh” (Markus 3:17). Ada alasannya Yesus memberikan nama ini kepada mereka.

Pada suatu ketika Yakobus dan Yohanes meminta ibunya berbicara kepada Yesus atas nama mereka. Mereka takut untuk berbicara sendiri. Mereka ingin mendapat kedudukan yang terbaik dalam kerajaan Yesus yang akan datang. Dalam hal ini mereka sangat mementingkan diri sendiri. Lain waktu mereka menjadi marah kepada orang-orang yang melarang mereka memasuki kota tertentu. Mereka meminta Yesus menurunkan api dari langit untuk membinasakan orang-orang itu. Yakobus dan Yohanes hanya memikirkan dirinya sendiri. Namun demikian Yesus memilih mereka untuk mengajar orang lain tentang diri-Nya.

Petrus mengalami kesukaran dalam melakukan hal yang benar. Petrus telah mengatakan bahwa ia bersedia mati buat Yesus. Namun, beberapa jam kemudian, ia mengatakan kepada seorang budak perempuan bahwa dirinya tidak mengenal Yesus. Ingatlah, setelah kebangkitan-Nya, Yesus meminta Petrus mengikut Dia. Yesus memilih Petrus menjadi pengajar orang-orang lain, sekalipun ia tidak sempurna.

Tak seorang pun di antara kita yang sempurna. Kita semua telah berbuat dosa. Akan tetapi Yesus memilih kita menjadi pengajar-pengajar bagi Dia, seperti halnya Ia memilih murid-murid-Nya yang kadang-kadang masih juga berbuat dosa.

Kita tidak sempurna, tetapi kita dapat lebih menyerupai Yesus bila kita menurut Firman-Nya. Yesus tahu kita tidak bisa menjadi sempurna atas usaha kita sendiri. Akan tetapi Ia ingin agar kita menaati Dia dan tidak berbuat dosa. Itulah sebabnya Ia mengutus Roh Kudus untuk menolong kita.

Bila kita tahu dosa-dosa kita sudah diampuni, kita tahu Allah mengasihi kita. Inilah berita yang dapat diajarkan setiap orang Kristen kepada orang lain. Allah bisa mengampuni mereka juga dan Ia mengasihi mereka.

Sekarang, saudara mungkin hanya tahu hal-hal ini tentang kehidupan Kristen. Tetapi saudara dapat mengajar hal-hal ini yang saudara tahu kepada orang lain. Kita akan belajar lebih banyak tentang berita pengajar dalam pelajaran berikut.



Yang Harus Saudara Kerjakan

Jawab pertanyaan-pertanyaan berikut dengan ya atau tidak.

- 1**
 - a Dapatkah orang yang tidak diselamatkan mengerti ajaran Alkitab seperti orang yang belum diselamatkan?
 - b Apakah semua orang Kristen mengetahui semua yang perlu tahu tentang Alkitab?
 - c Apakah murid-murid Yesus itu sempurna?
 - d Apakah Yesus memilih orang-orang yang sempurna untuk mengajarkan perintah-perintah-Nya kepada orang lain?
 - e Apakah kita harus mengajarkan kepada teman-teman kita bahwa Allah mengasihi mereka?

- 2** Tulislah dengan kata-kata saudara sendiri apakah yang Allah lakukan buat saudara ketika Ia menyelamatkan saudara. Pikirkan bagaimana saudara akan mengatakan ini kepada seorang teman yang bukan Kristen.
-
-

- 3** Saya dapat mengajar tentang Yesus karena saya (jawab-an yang benar mungkin lebih dari satu)
- a) sempurna.
 - b) berdosa.
 - c) telah belajar tentang Dia.
 - d) memiliki Roh Kudus sebagai Penolong saya.

MENGABDIKAN DIRI

Tujuan 2. Menyatakan hal-hal yang perlu dilakukan seseorang untuk menunjukkan bahwa dia mengabdikan dirinya pada pelayanan mengajar.

Siapa pun saudara, Allah dapat memakai saudara untuk mengajar orang lain. Tetapi saudara perlu mengabdikan diri kepada perintah-Nya untuk mengajar. Mengabdikan atau mempersembahkan berarti “mengesampingkan sesuatu untuk suatu maksud tertentu.” Bila seseorang memilih menjadi seorang pendeta, ia mengabdikan hidupnya untuk pelayanan itu. Ia berniat dan belajar untuk menjadi pendeta, bukan petani, dokter, atau pengusaha.

Kita semua perlu pengabdian seperti ini kepada pelayanan mengajar. Sekalipun saudara tidak menjadi pengajar di sekolah Minggu, saudara dapat menolong mereka yang jadi pengajar. Cara terbaik untuk menolong ialah mendukung pelayanan mengajar dengan menjadi pelajar yang penurut dan kemudian menaati kebenaran-kebenaran yang saudara pelajari.

Bagi mereka yang menjadi pengajar di sekolah Minggu, mengajar bukan pekerjaan penuh seperti pelayanan pendeta. Tetapi untuk pengajaran apapun yang kita lakukan kita perlu membuat rencana dan belajar untuknya. Kita harus mengabdikan diri.

Mengapa kita harus belajar menjadi pengajar? Ada beberapa hal yang perlu diketahui dan dilaksanakan seorang pengajar.

1. Pengajar harus yakin bahwa setiap orang membutuhkan pengajaran.
2. Ia harus tahu bahwa manusia tanpa Allah adalah terhilang.
3. Ia harus tahu orang Kristen perlu bertumbuh secara rohani.
4. Ia harus tahu apa yang harus diajarkannya. Ini berarti ia harus mempelajari Alkitabnya.
5. Ia harus melaksanakan dalam hidupnya sendiri, apa yang diajarkannya kepada orang lain.

Hal-hal itulah yang harus diketahui dan dilakukan tiap-tiap orang Kristen. Hal-hal itu diperlukan bagi pelayanan mengajar dalam kehidupan sehari-hari. Mengajar dapat menjadi suatu tantangan. Apabila seorang Kristen mengajar di sekolah Minggu atau di gereja, ia memerlukan satu hal lagi. Yaitu karunia mengajar yang diberi oleh Roh Kudus. Kita akan membicarakannya kemudian. Akan tetapi orang-orang Kristen yang sudah menerima karunia-karunia lainnya, dan bukan karunia mengajar, mereka masih harus menaati perintah Yesus untuk mengajar dalam kehidupan sehari-hari di luar gereja.

Bila kita bersedia menyerahkan diri kita pada pelayanan mengajar, Allah akan menolong kita. Bertahun-tahun yang lalu Pemazmur menuliskan,

Serahkanlah hidupmu kepada Tuhan; dan percayalah kepada-Nya, dan Ia akan bertindak (Mazmur 37:5).

Allah tidak pernah menolak orang yang mengabdikan dirinya untuk menurut perintah-perintah Kristus. Allah menunggu untuk menolong saudara.



Yang Harus Saudara Kerjakan

4 Pilihlah untuk tiap-tiap pertanyaan di bawah, jawaban dalam kurung yang paling tepat dan tuliskanlah pada titik-titik yang kosong.

- a Apakah yang perlu diketahui pengajar tentang orang-orang berdosa? Mereka membutuhkan
(kesempurnaan/pelajaran)
- b Mengesampingkan sesuatu untuk suatu maksud tertentu artinya
(mengabdikannya/mempelajarinya)
- c Sebelum kita dapat mengajar orang lain tentang kebenaran Allah kita harus
(mengetahui segala sesuatu/menaati kebenaran itu)

5 Lingkarilah huruf di samping pernyataan yang paling tepat, yang merupakan pelengkap kalimat berikut. Orang-orang Kristen yang bukan pengajar sekolah Minggu dapat menolong mereka yang menjadi pengajar sekolah Minggu dengan jalan

- a) meminta karunia mengajar kepada pendeta mereka.
- b) menjadi pelajar yang penurut.
- c) belajar untuk menjadi pendeta.

MENGGUNAKAN SETIAP KESEMPATAN

Tujuan 3. *Menerangkan bagaimana kita bisa menurut teladan Yesus dalam hal menggunakan setiap kesempatan mengajar orang lain.*

Bila kita berpikir tentang mengajar, biasanya kita berpikir tentang sekolah Minggu. Kita berpikir tentang buku dan meja tulis atau mimbar. Tetapi pengajaran dibutuhkan di mana-mana dalam kehidupan. Orang tua di rumah, kaum buruh di tempat pekerjaannya, pemilik toko, usahawan, semuanya bisa mendapatkan kesempatan untuk mengajar orang lain.

Di mana saja orang Kristen itu berada, ia dapat mengajar seseorang tentang Yesus. Buku dan bangku tidak selamanya dibutuhkan.

Bila kita melihat kehidupan Yesus, kita tahu Ia mengajar di banyak tempat yang berbeda. Suatu malam Nikodemus, seorang pemimpin Yahudi, datang kepada Yesus untuk bercakap-cakap. Yesus menggunakan keadaan itu sebagai kesempatan untuk mengajar Nikodemus bagaimana diselamatkan.

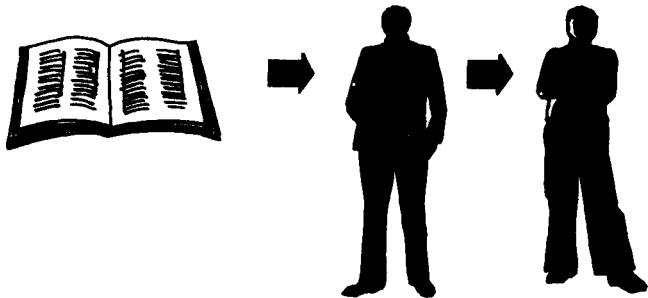
Pada waktu lain, Yesus dan murid-murid-Nya berjalan melalui negeri Samaria. Yesus berhenti beristirahat dekat sebuah sumur sementara murid-murid-Nya pergi ke kota membeli makanan. Tidak lama kemudian seorang perempuan datang hendak menimba air dari sumur itu. Yesus mulai bercakap-cakap dengan dia dan menggunakan percakapan itu sebagai kesempatan untuk mengajar.

Yesus tidak hanya mengajar dalam rumah sembayang orang-orang Yahudi. Ia mengajar di tepi pantai. Ia mengajar sementara berjalan bersama murid-murid-Nya. Ia mengajar di rumah-rumah. Ia mengajar di mana pun orang mau mendengar.

Pernahkah saudara bercerita dari Firman Allah pada orang-orang yang makan bersama saudara? Mungkin pada keluarga saudara, atau mungkin kepada beberapa teman saudara. Membaca beberapa ayat Alkitab dan membicarakannya bersama-sama adalah sangat bermanfaat. Inilah satu cara mengajar.

Juga, ketika bercakap-cakap dengan teman di tempat pekerjaan atau di mana saja saudara berjumpa dengan mereka dapat membawa kepada menyampaikan kebenaran Allah kepadanya. Banyak orang mengalami kesukaran dalam hidupnya. Pada waktu mereka menceritakan kesukaran itu pada saudara, maka saudara dapat menceritakan kepadanya tentang Tuhan saudara yang dapat menjawab doa dan menolong mereka.

Saya kenal seorang perempuan yang selalu menyambut teman-temannya dengan mengatakan, “Apa yang Tuhan lakukan buat saudara hari ini?” Pertanyaan ini membawa pada percakapan tentang hal-hal rohani. Orang-orang Kristen yang berbuat demikian akan saling mengajarkan hal-hal yang Allah telah ajarkan kepadanya.



Dalam pelajaran berikut kita akan belajar tentang mengajarkan Alkitab dalam kelompok-kelompok kecil di rumah. Di mana-mana ada banyak kesempatan untuk mengajar. Di mana pun saudara menjumpai orang-orang, akan ada seseorang yang memerlukan pengajaran.



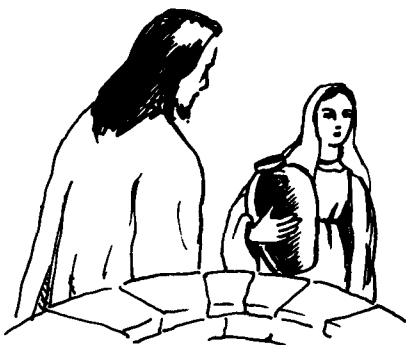
Yang Harus Saudara Kerjakan

- 6** Lingkarilah huruf di samping tiap-tiap kalimat di bawah ini yang BENAR.
- a Kita membutuhkan buku dan meja tulis sebelum kita bisa mengajar.
 - b Setiap orang Kristen dapat mengajar di mana saja.
 - c Yesus memberi teladan bagaimana kita bisa mendapatkan kesempatan untuk mengajar dalam kehidupan sehari-hari.
 - d Salah satu cara mengajar ialah bercakap-cakap satu sama lain tentang kesukaran kita.

- 7** Tuliskan beberapa kesempatan di mana saudara dapat menggunakan pelayanan mengajar saudara.

.....

.....



MENGEMBANGKAN KARUNIA SAUDARA

Tujuan 4. *Mendefinisikan karunia mengajar dan menerangkan bagaimana karunia itu berhubungan dengan pelayanan mengajar.*

Tiga kali dalam Perjanjian Baru, Paulus menyebut karunia-karunia Roh. Setiap kali karunia mengajar disebut bersama dengan karunia-karunia lain.

Jika karunia itu adalah untuk bernubuat baiklah kita melakukannya sesuai dengan iman kita; jika karunia untuk melayani, baiklah kita melayani; jika karunia untuk mengajar, baiklah kita mengajar (Roma 12:6,7).

Dan Allah telah menetapkan beberapa orang dalam Jemaat: pertama sebagai rasul, kedua sebagai nabi, ketiga sebagai pengajar (I Korintus 12:28).

Dan Ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar (Efesus 4:11).

Karunia mengajar dibutuhkan untuk membangun jemaat pada zaman rasul-rasul, dan pada zaman sekarang ini karunia itu juga dibutuhkan. Akan tetapi dari penyelidikan ayat-ayat Alkitab ini, kita melihat bahwa tidak setiap orang mendapat karunia mengajar.

Ada karunia-karunia lain yang juga diberikan untuk membangun jemaat. Setiap orang Kristen dapat menerima satu karunia atau lebih. Mungkin kita tidak semuanya menerima karunia yang sama. Mereka yang mempunyai karunia-karunia lain harus mengerjakan hal-hal yang seturut dengan karunia mereka itu. Kalau karunia orang itu ialah melayani, ia harus melayani, atau menolong orang Kristen lainnya seperti yang dibutuhkannya.

Mungkin saudara harus berhenti sekarang dan meminta Tuhan menyatakan kepada saudara apa karunia saudara. Saudara juga boleh berdoa agar Allah memberi karunia yang khusus kepada saudara.

Apa karunia mengajar itu? Seperti karunia-karunia lain, karunia mengajar merupakan suatu kemampuan yang diberi oleh Allah. Kemampuan itu ialah untuk menerangkan kebenaran-kebenaran Allah dan menunjukkan cara memakai kebenaran-kebenaran itu dalam kehidupan kita. Tidak selalu pengajar Kristen tahu lebih banyak Firman Allah daripada orang lain, tetapi ia mempunyai karunia untuk mengajar orang lain supaya orang itu dapat belajar dan bertumbuh.

Benarlah, semua orang Kristen bisa menjadi pengajar. Paulus memberitahu kepada jemaat di Kolose:

Hendaklah perkataan Kristus diam dengan segala keayaannya di antara kamu, sehingga kamu dengan segala hikmat mengajar dan menegur seorang akan yang lain (Kolose 3:16).

Pengajaran semacam ini harus terjadi sementara kita hidup di rumah, di pekerjaan, atau di tempat lain di mana ada orang. Akan tetapi dalam program gereja, para pengajar yang mendapat karunia mengajar dibutuhkan secara khusus.

Tiap orang Kristen harus menemukan apa karunia rohaninya dan mengembangkannya. Ada orang yang mungkin memiliki karunia mengajar, tetapi mereka tidak mengetahuinya. Kalau saudara ingin mengajar, maka baiklah untuk mencobanya. Inilah cara terbaik untuk menemukan apakah saudara mempunyai karunia mengajar. Kalau memang benar saudara memilikinya, saudara akan mengalami berkat Allah atas pengajaran saudara, dan orang lain pun akan melihatnya.

Kalau saudara tahu saudara mempunyai karunia mengajar, berusahalah mempergunakan karunia itu. Paulus berbi-

cara kepada Timotius tentang hal menggunakan karunianya. Kita tidak tahu karunia apa yang dimiliki Timotius, tetapi apa yang dikatakan Paulus kepadanya juga baik buat kita. Ia berkata:

Karena itulah kuperingatkan engkau untuk mengobarkan karunia Allah yang ada padamu oleh penumpangan tanganku atasmu (II Timotius 1:6).

Cara terbaik untuk menjaga agar suatu karunia tetap hidup ialah menggunakan karunia itu dalam pelayanan saudara di gereja. Petrus mengatakan,

Layanilah seorang akan yang lain, sesuai dengan karunia yang telah diperoleh tiap-tiap orang sebagai pengurus yang baik dari kasih-karunia Allah (I Petrus 4:10).

Sementara kita menggunakan karunia mengajar, atau karunia lain yang Allah sudah berikan kepada kita, maka karunia itu akan bertumbuh. Kita akan menjadi pengajar yang lebih baik sementara kita mengajar dan belajar bagaimana mengajar.



Yang Harus Saudara Kerjakan

8 Siapakah yang harus dipilih untuk mengajar dalam gereja?

.....

- 9** Lingkarilah huruf di samping tiap kalimat yang BENAR.
- a Karunia mengajar hanya sekali disebut dalam Alkitab.
 - b Setiap orang Kristen menerima karunia mengajar.
 - c Pengajar-pengajar sekolah Minggu membutuhkan karunia mengajar untuk menerangkan Firman Allah.
 - d Karunia mengajar adalah kemampuan alamiah yang bisa dipelajari.
 - e Dengan belajar keras kita dapat mengetahui apakah kita mempunyai karunia mengajar.
 - f Kalau saudara mempunyai karunia mengajar saudara harus menggunakannya itu demi kebaikan orang lain.

- 10** Karunia mengajar dan pelayanan mengajar, keduanya, digunakan untuk membangun
-

Sekarang setelah saudara menyelesaikan lima pelajaran pertama, saudara siap untuk menjawab bagian pertama dari catatan siswa saudara. Ulang kembali pelajaran 1-5, kemudian ikutilah petunjuk-petunjuk dalam catatan siswa saudara untuk mengisi lembaran jawaban itu.



Cocokkan Jawaban Saudara

10 Jemaat.

- 1 a Tidak.
- b Tidak.
- c Tidak.
- d Tidak.
- e Ya.

- 9 a Salah.
- b Salah.
- c Benar.
- d Salah.
- e Salah.
- f Benar.

2 Saya akan mengatakan Ia mengampuni dosa saya dan menunjukkan bahwa Ia mengasihi saya.

8 Mereka yang mempunyai karunia mengajar. Allah memberikan karunia yang berbeda-beda kepada setiap orang Kristen untuk membangun jemaat.

- 3 c) telah belajar tentang Dia.
- d) memiliki Roh Kudus sebagai Penolong saya.

7 Di sini dituliskan beberapa kesempatan saja, saudara bisa menambahkan lebih banyak.
Bila berkunjung di rumah seorang teman.
Bila bekerja bersama seseorang.
Pada waktu makan bersama-sama.

- 4 a pengajaran.
- b mengabdikannya
- c menaati kebenaran

- 6 a Salah.
- b Benar.
- c Benar.
- d Salah.

5 b) menjadi pelajar yang penurut.



Saudara Tidak Membutuhkan Meja Tulis

Bila kita percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat, kita menerima kesukaan yang besar. Ingatkah saudara ketika ini terjadi dalam hidup saudara? Saudara segera mau menceritakannya kepada orang lain. Saudara *masih* bisa mempunyai kesukaan dan keinginan yang sama untuk menceritakannya kepada orang-orang lain.

Kita telah berbicara tentang bagaimana pengajaran dibutuhkan oleh setiap orang dan mengapa dibutuhkan. Kita telah melihat bagaimana tiap-tiap orang percaya dapat mengajar seseorang lain.

Dalam pelajaran ini kita akan belajar mengenai dua macam orang yang bisa saudara ajar di rumah saudara sendiri. Pengajaran ini bisa memberi kesukaan yang lebih besar dari yang pernah saudara ketahui sebelumnya. Saya harap setelah mempelajari pelajaran ini saudara akan mencoba cara-cara mengajar yang berbeda ini.



Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

**Orang Tua sebagai Pengajar
Orang Tua pada Zaman Alkitab
Kehidupan Orang Tua
Perkataan Orang Tua
Teman-teman sebagai Pelajar**

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Menerangkan pelayanan mengajar orang tua di rumah.
- Menerangkan bagaimana teman-teman dapat diberi pengajaran Alkitab di rumah.
- Mengerti bagaimana saudara dapat menggunakan rumah saudara sebagai tempat untuk mengajar kebenaran Allah.

ORANG TUA SEBAGAI PENGAJAR

Orang Tua pada Zaman Alkitab

Tujuan 1. *Memberikan contoh-contoh dari Alkitab tentang bagaimana orang tua mengajar anak-anaknya.*

Pengajaran anak-anak oleh orang tua senantiasa merupakan bagian penting dari rencana Allah buat umat-Nya. Ketika Musa memerintah umat Israel agar menaati perintah-perintah Allah, ia juga menyuruh mereka mengajar perintah-perintah itu kepada anak-anak dan cucu cicit mereka. Ia berkata:

Tetapi waspadalah dan berhati-hatilah, supaya jangan engkau melupakan hal-hal yang dilihat oleh matamu sendiri itu, dan supaya jangan semuanya itu hilang dari ingatanmu seumur hidupmu. Beritahukanlah kepada anak-anakmu dan kepada cucu cicitmu semuanya itu, yakni hari itu ketika engkau berdiri di hadapan Tuhan, Allahmu, di Horeb, waktu Tuhan berfirman kepadaku: Suruhlah bangsa itu berkumpul kepada-Ku, maka Aku akan memberi mereka mendengar segala perkataan-Ku, sehingga mereka takut kepada-Ku selama mereka hidup di muka bumi dan mengajarkan demikian kepada anak-anak mereka (Ulangan 4:9,10).

Musa memerintahkan mereka untuk menyampaikan kepada anak-anak dan cucu cicit mereka bagaimana Allah telah menjumpai mereka di Gunung Sinai. Ini suatu hal penting yang terjadi atas mereka di masa yang lalu. Akan tetapi cerita itu juga untuk mengingatkan mereka agar tetap menaati Allah sekarang.

Ketika orang tua menceritakan hal ini pada anak-anaknya, maka anak-anak itu mulai belajar bahwa Allah adalah Oknum yang sungguh nyata. Ia dapat bertemu dengan mereka.

Beberapa waktu kemudian, Musa mengatakan kepada bangsa Israel kapan dan bagaimana mereka harus mengajar anak-anak mereka.

Apa yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini haruslah engkau perhatikan, haruslah engkau mengajarkannya berulang-ulang kepada anak-anakmu dan membicarakannya apabila engkau duduk di rumahmu, apabila engkau sedang dalam perjalanan, apabila engkau berbaring dan apabila engkau bangun (Ulangan 6:6,7).

Mengajar anak-anak merupakan cara hidup bagi bangsa Israel. Mereka tidak hanya mengesampingkan waktu satu jam sehari untuk membuat anak-anak mereka mendengarkan pembacaan perintah-perintah Allah. Meskipun anak-anak harus mendengar hukum-hukum Allah, orang tua juga harus berbicara kepadanya tentang kebaikan Allah sementara mereka melakukan sesuatu bersama-sama.

Jangan hanya orang tua yang berbicara. Mereka harus memberi kesempatan kepada anak-anak untuk mengajukan pertanyaan dan kemudian orang tua harus memberikan jawaban yang menunjukkan rencana Allah kepada mereka.

Di kemudian hari anakmu bertanya kepadamu, "Apakah peringatan, ketetapan dan peraturan itu, yang diperintahkan kepadamu oleh Tuhan Allah kita?" (Ulangan 6:20).





Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1** Bacalah Ulangan 6:21-25, kemudian jawablah pertanyaan berikut dengan ya atau tidak.
 - a Apakah orang tua disuruh menceritakan kepada anak-anak mereka bagaimana Allah menyelamatkan mereka dari raja Mesir?
 - b Apakah Allah menghendaki agar orang tua memberitahukan kepada anak-anak mereka bahwa anak-anak itu dapat melakukan apa saja sesuka hati mereka?
 - c Apakah Allah senang bila umat-Nya menjadi budak di Mesir?

- 2** Menurut saudara apakah manfaatnya bagi anak-anak ketika mendengarkan orang tua mereka bercerita mengenai perbuatan-perbuatan Allah?

Beberapa tahun kemudian Daud menulis:

Angkatan demi angkatan akan memegahkan pekerjaan-pekerjaan-Mu dan akan memberitakan keperkasaan-Mu (Mazmur 145:4).

Allah ingin agar semua perbuatan-Nya yang berkuasa itu tetap diingat. Ia ingin agar umat-Nya mengingatnya. Maka kita tahu kepada siapa kita diharuskan taat. Dan dari cerita-cerita ini kita juga belajar bahwa Ia memberkati orang-orang yang taat kepada-Nya. Tidak cukup untuk mengatakan kepada anak-anak saudara, "Berbuatlah begini" atau "Jangan berbuat begitu." Mereka juga perlu mengetahui siapa yang mengatakannya itu dan mengapa. Itulah sebabnya kita membacakan cerita-cerita kepada mereka tentang Allah dan umat-Nya dalam Alkitab.

Kehidupan Orang Tua

Tujuan 2. *Mengenal cara hidup yang akan mengajar anak-anak menaati Allah.*

Anak-anak belajar dari melihat dan memperhatikan orang tuanya. Sementara ibu bapa mengurus rumah tangga dan keluarganya, mereka harus menunjukkan dengan kelakuan, bahwa mereka menaati perintah Allah. Anak-anak akan melihat hal ini dan juga berkat-berkat yang diterima orang tuanya. Segera mereka akan belajar bahwa taat kepada Allah itu perlu dan Ia memberi kekuatan dan kesukaan kepada mereka yang taat kepada-Nya. Anak-anak dapat belajar bahwa Allah akan menolong mereka mengatasi kesukaran-kesukaran dan kuasa-Nya akan memelihara mereka agar tidak jatuh.

Yesus mengajar murid-murid-Nya melalui teladan maupun perkataan. Ketika Ia dan murid-murid-Nya pergi ke perjamuan kawin di Kana, Yesus melakukan suatu mujizat. Mereka kehabisan anggur, dan Yesus mengubah air dalam tempayan menjadi anggur supaya pesta itu bisa berlangsung sampai ke akhirnya. Yohanes menceritakan kepada kita:

Hal itu dibuat Yesus di Kana yang di Galilea, sebagai yang pertama dari tanda-tanda-Nya dan dengan itu Ia telah menyatakan kemuliaan-Nya, dan murid-murid-Nya percaya kepada-Nya (Yohanes 2:11).

Perbuatan Yesus menyatakan kepada murid-murid-Nya bahwa Ia memperhatikan manusia dan dapat menolong mereka. Ketika murid-murid-Nya melihat perbuatan itu, mereka percaya kepada-Nya. Kita menceritakan kepada anak-anak kita bahwa kita betul-betul orang Kristen melalui perbuatan-perbuatan kita di rumah. Kita mengajar mereka melalui perbuatan-perbuatan kita.

Untuk mengajar anak-anak bahwa Allah ingin kita mengasihinya tetangga dan sesama, kita harus menunjukkan kepadanya bahwa kita benar-benar mengasihinya. Kita tak boleh berkata

sesuatu yang buruk tentang tetangga atau tak pernah mengajak dia ke rumah kita, sebab dengan begitu anak-anak kita tidak akan percaya kalau kita mengasihi tetangga kita itu. Anak-anak mungkin mulai meragukan perintah Allah.

Rasul Yohanes berbicara tentang betapa pentingnya perbuatan kita ketika ia menuliskan ini:

Anak-anakku, marilah kita mengasihi bukan dengan perkataan atau dengan lidah, tetapi dengan perbuatan dan dalam kebenaran (I Yohanes 3:18).



Yang Harus Saudara Kerjakan

Pilihlah jawaban yang paling tepat untuk pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

- 3** Apabila anak-anak melihat orang tuanya taat akan pimpinan Allah dalam hidupnya mereka belajar bahwa
 - a) tak akan ada kesukaran bila seorang mengikut Allah.
 - b) mereka akan mempunyai kesukaran dengan tetangga-tetangga mereka.
 - c) Allah akan memberi mereka kesukaan dan kekuatan sekalipun pada masa kesukaran.
- 4** Perbuatan kita mengajar anak-anak kita bahwa kita percaya
 - a) tetangga-tetangga kita harus sering mengunjungi kita.
 - b) Allah memberkati orang yang menaati Dia.
 - c) mereka harus berbuat seperti yang kita lakukan, tetapi tidak seperti yang kita katakan.
- 5** Murid-murid Yesus tahu bahwa Ia mencintai manusia karena
 - a) apa yang dikatakan-Nya.
 - b) perbuatan-perbuatan-Nya.

Perkataan Orang Tua

Tujuan 3. *Menerangkan bagaimana orang tua dapat mengajar anak-anaknya dengan jalan bercakap-cakap dengan mereka.*

Musa berkata pada para orang tua di Israel bahwa mereka harus bercakap-cakap dengan anak-anak mereka tentang perintah-perintah Allah. Sementara saudara makan bersama atau bekerja di rumah, anak saudara seringkali akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat membawa kepada suatu percakapan tentang kasih Allah atau perintah-perintahNya.

Andaikata anak saudara berkelahi dengan anak lain. Saudara bisa menggunakan hal itu untuk mengajarkan kepadanya cara Allah untuk menunjukkan kasih kepada mereka yang ingin berkelahi dengan kita. Banyak hal seperti itu terjadi dalam kehidupan kita sehari-hari. Kita bisa menggunakan saat-saat seperti itu untuk bercakap-cakap dengan anak-anak kita tentang cara-cara Allah.

Baca Alkitab di rumah kita sangat penting. Anak-anak perlu tahu Firman Allah. Dalam Firman-Nya kita mendapat banyak kebenaran yang menolong kita membangun hidup kita. Kita harus meluangkan waktu untuk bercakap-cakap tentang ayat-ayat yang kita baca. Inilah waktunya di mana anak-anak mengajukan pertanyaan. Orang tua yang bijaksana akan meluangkan waktu untuk menemukan jawabannya.

Perlunya orang tua mengajar anak-anaknya diajarkan dalam kitab Amsal. Orang tua harus mengajar anak-anaknya agar mereka menurut perintah Allah dan menerima berkat yang dijanjikan. Dalam Amsal 1:8,9 kita membaca:

Hai anakku, dengarkanlah didikan ayahmu, dan jangan menyalahkan ajaran ibumu; sebab karangan bunga yang indah itu bagi kepalamu, dan suatu kalung bagi lehermu.

Kebanyakan dari kita ingin mempunyai anak seperti Timotius yang disebut dalam Perjanjian Baru. Dari apa yang dituliskan Paulus kepada Timotius, kita tahu ia diajar oleh nenek dan ibunya. Saya yakin mereka mengajar dia baik dengan perkataan dan perbuatan.

Sebab aku teringat akan imanmu yang tulus ikhlas, yaitu iman yang pertama-tama hidup di dalam nenekmu Lois dan di dalam ibumu Eunike dan yang aku yakin hidup juga di dalam dirimu (II Timotius 1:5).



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 6** Lingkarilah huruf di samping tiap-tiap kalimat yang BENAR.
- a Kapanpun ada kesempatan orang tua harus bercakap-cakap dengan anak-anaknya tentang Allah.
 - b Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan anak-anak tidak perlu dijawab.
 - c Timotius belajar tentang Allah dari seorang temannya.
 - d Bercakap-cakap tentang Allah kepada anak-anak kita itu sama pentingnya dengan perbuatan-perbuatan kita.
- 7** Tulislah beberapa hal yang dapat saudara ajar kepada anak saudara dengan jalan bercakap-cakap dengan dia
-
-

TEMAN-TEMAN SEBAGAI PELAJAR

Tujuan 4. *Memberikan garis besar tentang cara mengajar teman-teman di rumah saudara.*

Dalam Kisah Para Rasul diceritakan tentang Kornelius, yang mengutus orang untuk memanggil Petrus datang dan mengajar dia kabar baik tentang Injil. Petrus pergi dan mendapatkan banyak orang di rumah Kornelius.

Dan pada hari berikutnya sampailah mereka di Kaisarea. Kornelius sedang menantikan mereka dan ia telah memanggil sanak saudaranya dan sahabat-sahabatnya berkumpul (Kisah 10:24).

Inilah kelompok pemahaman Alkitab di rumah yang pertama kali yang dituliskan dalam Alkitab. Kornelius mengundang Petrus datang sebagai pengajar. Kemudian ia mengumpulkan sanak saudaranya dan sahabat-sahabatnya untuk mendengarkan apa yang akan dikatakan Petrus. Allah memberikan Roh Kudus-Nya kepada orang-orang ini dan mereka semua dibaptis dalam air.

Kini orang-orang Kristen di banyak negara di seluruh dunia mengundang sahabat-sahabat dan tetangga-tetangganya datang di rumahnya untuk belajar Alkitab. Orang-orang Kristen itu meminta mereka datang ke rumahnya untuk mengetahui apa yang dikatakan Firman Allah.

Bilamana mungkin, setiap orang dalam kelompok belajar Alkitab di rumah harus mempunyai sebuah Alkitab untuk dibaca selama pertemuan. Adalah baik bila digunakan penuntun belajar yang memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang pelajaran itu. Orang-orang dalam kelompok itu menjawab pertanyaan-pertanyaan itu dengan mencari jawabannya dalam Alkitab. Ketua kelompok harus memastikan supaya tiap-tiap orang mendapatkan jawabannya.

Setiap orang Kristen bisa memimpin pelajaran Alkitab seperti ini. Dengan cara demikian saudara dapat mengajar siapa saja yang datang ke rumah saudara.

Seorang wanita di Indonesia mempelajari kursus LKTI seperti yang saudara pelajari sekarang ini. Ia menjadi seorang Kristen. Ia ingin menceritakan tentang imannya yang baru kepada orang lain. Karenanya ia mengundang teman-teman perempuannya datang ke rumahnya untuk mempelajari lain pelajaran Alkitab bersama dia. Kira-kira 25 orang menjadi Kristen. Kelompok pelajaran Alkitab di rumah adalah cara yang baik untuk mengajar tetangga-tetangga saudara tentang Allah.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 8** Pilihlah jawaban yang paling tepat untuk setiap pertanyaan di bawah.
- Mengapa Kornelius mengundang teman-temannya datang ke rumahnya mendengarkan Petrus mengajar? Agar mereka mendengarkan
(Injil/pengkhotbah besar)
 - Siapa yang bisa mengadakan kelompok pelajaran Alkitab di rumahnya?
(Hanya pendeta/Setiap orang Kristen)
 - Apa yang harus dibicarakan dalam kelompok pelajaran Alkitab di rumah?
(Teman-teman/Pelajaran Alkitab)
 - Di manakah tempat yang terbaik untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tentang rencana Allah dalam hidup saudara?
(Di Alkitab/Dari seorang tetangga)

Jika saudara akan memulai kelompok pelajaran Alkitab di rumah sekarang, apakah hal-hal utama yang harus saudara kerjakan?

.....
.....



Cocokkan Jawaban Saudara

- 9 Mengundang orang-orang; Memanggil pengajar atau saudara sendiri yang mengajar; membawa banyak Alkitab; dan menggunakan semacam buku penuntun belajar.
- | | |
|-------------------------|------------|
| 1 a Ya. | 6 a Benar. |
| b Tidak. | b Salah. |
| c Tidak. | c Salah. |
| 8 a Injil. | d Benar. |
| b Setiap orang Kristen. | |
| c Pelajaran Alkitab. | |
| d Di Alkitab. | |
- 2 Cerita itu menolong mereka mengetahui siapa Allah itu dan apa yang Ia ingin mereka kerjakan.
- 7 Jawaban saudara. Saya akan menyebutkan: Tentang kasih Allah dan bagaimana Ia menunjukkan kasih itu. Apa yang ada dalam Firman Allah dan apa artinya. Bagaimana menerapkan Firman Allah dalam kehidupan kita sehari-hari.
- 3 c) Allah akan memberi mereka kesukaan dan kekuatan sekalipun pada masa kesukaran.
- 4 b) Allah memberkati orang yang menaati Dia.
- 5 b) Perbuatan-perbuatan-Nya.



Saudara Membutuhkan Berita

Setiap tahun orang memilih beberapa macam benih untuk ditanam di kebun mereka. Kalau mereka ingin menanam boncis, mereka menanam benih boncis. Akan tetapi tukang kebun tidak hanya menanam benih itu saja. Mereka mempersiapkan tanahnya itu dengan mencangkulnya atau dengan membajaknya. Kemudian tanah itu digaruk dan dibuatnya leretan sebelum benih-benih itu ditanam.

Mempersiapkan diri untuk mengajar sama seperti itu. Berita yang tepat harus dipilih dan kemudian dipersiapkan sebagai pelajaran. Selama waktu di kelas pengajar menanam benih Firman Allah dalam hati murid-muridnya.

Semua pekerjaan ini terjadi dalam mengajar dengan satu tujuan, yaitu melihat murid-murid mempunyai hidup yang berkelimpahan dalam Yesus Kristus. Pada musim menuai sungguh menyenangkan bagi tukang kebun untuk pergi ke kebunnya dan memetik boncisnya. Lebih menyenangkan lagi bila seorang pengajar melihat murid yang diajarnya itu belajar untuk hidup sesuai dengan rencana Allah dalam hidupnya.



Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

Berita Firman Allah
Berita dari Hidup Saudara
Berita untuk Pelajar

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Mengerti pentingnya perasaan si pengajar tentang beritanya.
- Menguraikan bagaimana cara yang terbaik untuk mengajarkan berita si pengajar agar mendatangkan perubahan dalam kehidupan pelajar.
- Menyadari perlunya kehidupan yang memberikan teladan pada murid-murid saudara.

BERITA FIRMAN ALLAH

Tujuan 1. *Menerangkan mengapa pengajar harus merasa bahwa beritanya itu penting.*

Allah telah memberikan berita yang terpenting dalam dunia ini untuk kita ajarkan. *Berita* ialah “kata-kata yang disampaikan atau dikirim dari satu orang kepada orang lain.” Allah adalah Pengirim berita penting ini, tetapi kita harus menerima dan membawa berita itu buat Dia kepada orang-orang yang kita kenal.

Berita ini adalah berita Injil, Firman Allah. Perasaan kita mengenai berita ini dapat menolong orang lain belajar dari kita tentang Dia. Apakah saudara gemar membaca Alkitab saudara? Pemazmur mengatakan:

Betapa kucintai Taurat-Mu! Aku merenungkannya sepanjang hari (Mazmur 119:97).

Kita perlu berdoa sementara kita belajar untuk mengajarkan berita ini. Ini akan membuka hati dan pikiran kita bagi pengajaran Roh Kudus. Baca dan pelajarilah Firman Allah, maka Roh Kudus akan mengajarkan artinya kepada saudara, jika saudara memintanya. Daud berdoa:

Singkapkanlah matuku, supaya aku memandangi keajaiban-keajaiban dari Taurat-Mu (Mazmur 119:18).

Marilah kita menaikkan doa ini juga sementara kita belajar tentang berita yang hendak kita sampaikan kepada orang lain.

Paulus berbicara tentang berita ini ketika ia menulis kepada jemaat di Korintus. Ia berkata:

Sebab Allah mendamaikan dunia dengan diri-Nya oleh Kristus dengan tidak memperhitungkan pelanggaran

mereka. Ia telah mempercayakan berita pendamaian itu kepada kami (II Korintus 5:19).

Agar mengetahui apa berita Paulus itu, marilah kita melihat apa yang dikatakannya dalam suratnya yang pertama kepada jemaat di Korintus,

Demikian pula aku, ketika aku datang kepadamu, saudara-saudara, aku tidak datang dengan kata-kata yang indah atau dengan hikmat untuk menyampaikan kesaksian Allah kepada kamu. Sebab aku telah memutuskan untuk tidak mengetahui apa-apa di antara kamu selain Yesus Kristus, yaitu Dia yang disalibkan (I Korintus 2:1,2).

Orang-orang perlu mengenal Yesus. Mereka perlu menerima pengampunanNya. Pengampunan itu diberikan hanya karena kematian-Nya di kayu salib. Yesuslah yang mengampuni dosa kita, dan Dialah yang menolong kita bertumbuh dalam kehidupan Kristen kita.



Yang Harus Saudara Kerjakan

Bacalah II Timotius 2:14-19. Kemudian lingkarilah huruf di samping kata-kata yang tepat yang menyelesaikan kalimat-kalimat berikut.

1

- Orang yang mengajar berita Allah menyampaikan
- pelajaran-pelajaran yang menunjukkan berapa luas pengetahuannya.
 - beritanya sendiri.
 - kebenaran tentang kebangkitan.

- 2** Seorang pengajar berkenan kepada Allah bila ia
- a) mengatakan bahwa kebangkitan kita sudah lalu.
 - b) membawa orang-orang pada kebenaran Allah.
 - c) gagal dalam menyampaikan berita tentang hidup baru.
- 3** Berita yang harus kita langsungkan dalam pelayanan mengajar kita ialah
- a) Allah tidak akan mengampuni semua dosa.
 - b) mengapa kita harus mengajar.
 - c) bagaimana manusia dapat memiliki hidup baru dalam Yesus.



Cocokkan Jawaban Saudara

Ayat-ayat dalam II Timotius 2:14-19 menunjukkan kepada kita betapa pentingnya untuk berusaha keras dalam pengajaran kita. Jika kita ingin Allah memberkati pengajaran kita, kita harus mengajarkan kebenaran-Nya saja. Kadang-kadang mudah sekali untuk lebih mengutamakan ide-ide kita. Allah ingin agar kita berpikir sendiri. Tetapi Ia juga ingin kita menguji pemikiran kita dengan kebenaran Firman-Nya. Janganlah kita mengajarkan sesuatu yang tidak ada dalam Firman itu, sekalipun gagasan itu kedengarannya baik.

Mengenal Yesus berarti mempunyai hidup rohani selamanya. Itulah sebabnya kita merasa bahwa berita kita itu penting.



Yang Harus Saudara Kerjakan

4 Jawaban untuk setiap pertanyaan di bawah ini diberikan dalam kurung. Pilihlah yang paling tepat dan tuliskan pada titik-titik ini.

a Bagaimanakah seharusnya sikap saudara sementara saudara mempelajari Alkitab?

.....

(Bertanya/Berdoa)

b Apakah berita Paulus ketika ia berkhotbah dan mengajar?

.....

(Ide-idenya sendiri/Kebenaran tentang Yesus)

c Apa yang terjadi pada orang-orang percaya kalau kita gagal mengajarkan kebenaran Firman Allah?

.....

(Mereka akan bertumbuh/

Mereka tidak dapat bertumbuh)

BERITA DARI HIDUP SAUDARA

Tujuan 2. *Menerangkan bagaimana teladan kita dapat mengajar orang-orang lain.*

Tujuan mengajar ialah melihat perubahan dalam kehidupan orang yang kita ajar. Entah saudara mengajar keluarga saudara, teman-teman, atau kelas sekolah Minggu, saudara harus tetap mengingat tujuan ini. Agar dapat mengajar demikian, saudara harus hidup sesuai dengan apa yang saudara ajarkan. Kalau saudara ingin mengajar orang lain supaya taat kepada Kristus, saudara lebih dulu harus taat kepadaNya.

Dalam pelayanan mengajar saudara tidaklah cukup bila saudara hanya mempelajari banyak fakta dan kemudian menyampaikannya kepada orang lain. Itu bukan mengajar. Kalau saudara belum diubah oleh kuasa Allah, saudara tidak dapat mengharap orang-orang yang saudara ajar itu diubah. Orang-orang perlu melihat fakta-fakta Firman Allah itu mengubah hidup saudara juga. Ketika mereka melihat hal itu, mereka juga menginginkan hal yang sama terjadi atas hidupnya.

Hal ini bisa dilihat dalam Filipi 2:15-16, "Sehingga kamu bercahaya di antara mereka seperti bintang-bintang di dunia, sambil berpegang pada firman kehidupan."



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 5** Sangatlah penting dalam pelayanan mengajar saudara, bila saudara
 - a) mengajarkan banyak fakta supaya mereka yang saudara ajar akan memikirkannya.
 - b) mengajar dengan memberikan teladan dari hidup saudara tentang bagaimana Yesus dapat mengubah kehidupan.
- 6** Pikirkanlah cara hidup saudara. Adakah hidup saudara memberi teladan yang dapat mengajar orang-orang lain berubah? Berdoalah tentang hal ini sementara saudara terus mempelajari kursus ini.

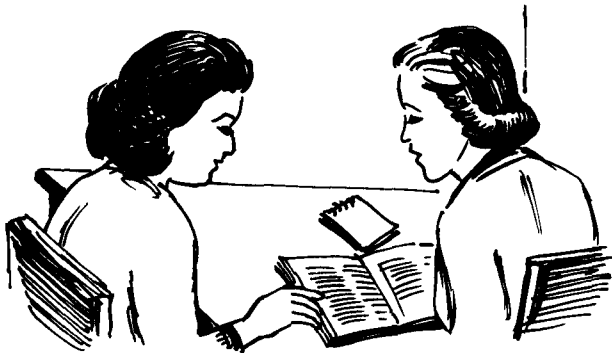
Bacalah petunjuk yang diberikan rasul Paulus kepada Timotius dalam I Timotius 4:11-16. Seperti Timotius kita perlu hidup sedemikian rupa, sehingga kehidupan kita bisa menjadi teladan bagi mereka yang mendengarkan pengajaran kita. Kadang-kadang kita mengatakan bahwa Firman Allah itu hidup. Dengan ini kita bermaksud bahwa Firman-Nya

memiliki kuasa untuk mengadakan perubahan dalam hidup kita. Tetapi kita tahu ini hanya terjadi bila kita taat kepada perintah-perintah Firman itu dan percaya akan janji-janjinya.

Sebagai pengajar, saudara harus menjadi pemimpin dalam menyebabkan perubahan. Untuk melaksanakan ini saudara perlu mengutarakan perasaan saudara mengenai apa yang dikatakan Firman itu kepada saudara. Saya mengalami hal itu, ketika menyampaikan ayat ini yang menimbulkan perubahan dalam hidup saya:

Sebab Allah memberikan kepada kita bukan roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketertiban (II Timotius 1:7).

Ayat ini menolong saya selama saat-saat, ketika hati saya dipenuhi ketakutan. Lalu pada suatu hari, saya mengunjungi seorang perempuan lain yang cemas akan masa depannya karena penyakit yang dideritanya. Saya membacakan ayat ini kepadanya dan berdoa supaya Allah menghiburkan dia sebagaimana Ia juga sudah menghiburkan saya. Ia akhirnya juga mendapat kekuatan untuk tetap percaya kepada Allah ketika saya menyampaikan ayat ini kepadanya.





Yang Harus Saudara Kerjakan

- 7** Lingkarilah huruf di samping tiap-tiap kalimat yang BENAR.
- Timotius harus menunggu sampai ia lebih tua, baru ia boleh mengajar.
 - Perkataannya dan tingkah lakunya harus menjadi teladan bagi orang-orang percaya.
 - Jika Timotius menjaga dirinya dan pengajarannya, mereka yang mendengar ajarannya akan mengecamnya.
 - Timotius harus mempraktekkan hal-hal yang diajarkannya.
 - Kalau kehidupannya berubah, maka ia sendiri akan menjadi teladan yang baik bagi mereka yang mende ngarkan ajarannya.

Perubahan dalam kehidupan merupakan bukti bahwa seseorang benar-benar telah belajar. Perubahan-perubahan ini ditunjukkan dalam perbuatan atau sikap. Tujuan kita dalam mengajar ialah melihat perubahan dalam kehidupan orang-orang yang kita ajar.

Ada lima hal yang harus kita lakukan dalam pelayanan mengajar kita:

- Pertama, kita harus memberitahukan kepada para pelajar apa yang akan kita ajarkan kepada mereka — berita keselamatan Allah.*
- Kita perlu mengulangi berita itu berkali-kali. Pengu-langan ini tidak selalu dilakukan dengan cara yang sama. Berita yang sama bisa disampaikan dengan cara-cara yang berbeda. Dalam pelajaran yang berikut kita akan meneliti empat cara mengajar.*

3. *Kita harus memastikan bahwa ajaran kita dimengerti.* Memulai dengan sesuatu yang sudah diketahui oleh murid-murid untuk menerangkan sesuatu yang baru akan menolong mereka untuk mengerti.
4. *Kita harus menolong murid-murid percaya kepada berita kita.* Kita perlu pertolongan Roh Kudus untuk mengajar sedemikian rupa sehingga mereka yang kita ajar mau melakukan sesuatu mengenai berita yang mereka dengar.
5. *Kita harus menuntun murid-murid kita memakai kebenaran yang telah mereka pelajari.* Tunjukkan kepada mereka bagaimana memakai kebenaran-kebenaran ini setiap hari. Hal ini disebut menerapkan kebenaran dalam kehidupan mereka. Ketika hal ini dilakukan, kehidupan pelajar itu diubah.

Yakobus menerangkannya demikian :

Tetapi barangsiapa meneliti hukum yang sempurna, yaitu hukum yang memerdekakan orang, dan ia bertekun di dalamnya, jadi bukan hanya mendengar untuk melupakannya, tetapi sungguh-sungguh melakukannya, ia akan berbahagia oleh perbuatannya (Yakobus 1:25).

Jika saya mengajar anak perempuan saya yang masih kecil untuk mengikat tali sepatunya tanpa menyuruh dia mencoba melakukannya sendiri, ia takkan belajar berbuat apa yang hendak saya ajarkan padanya. Jika ia melatih mengikat sepatunya sendiri, ia akan *menerapkan* apa yang dipelajarinya. Demikianlah kita belajar dan menerapkan kebenaran-kebenaran rohani. Kita mempraktekkan kebenaran-kebenaran yang kita pelajari dari Firman Allah.



Yang Harus Saudara Kerjakan

8

Tanpa melihat pelajarannya, lingkarilah huruf di samping tiap kalimat yang memberitahukan bagaimana seorang pengajar harus mengajar.

- a Ia hidup sesuai dengan pengajarannya.
- b Ia tak pernah memberitahukan kepada murid-muridnya bahwa ia telah berbuat kesalahan.
- c Ia menceritakan pengalamannya, juga kegagalannya.
- d Ia menceritakan perasaannya tentang berita itu.
- e Ia tidak mengulang pelajaran yang telah diajarkannya.
- f Ia memberitahukan bagaimana berita itu dapat bekerja dalam kehidupan pelajar itu.

BERITA UNTUK PELAJAR

Tujuan 3. *Menerangkan bagaimana berita si pengajar dapat diajarkan sehingga pelajar akan mengertinya.*

Mempersiapkan Berita Itu

Dalam pelajaran-pelajaran sebelumnya kami telah mengatakan bahwa Alkitab adalah buku pelajaran bagi pengajaran Kristen. Karenanya pengajar harus mengetahui sebanyak mungkin tentang Alkitab. Hal ini tidak mudah. Kita harus banyak belajar. Bahkan setelah bertahun-tahun belajar kita masih belum bisa mengetahui semuanya.

Guru-guru sekolah Minggu biasanya mempunyai buku penuntun yang menerangkan berita yang harus mereka ajarkan. Hal ini sangat berguna. Jika saudara memakai buku seperti itu untuk mempersiapkan pelajaran, janganlah lupa untuk membaca nas Alkitab, yang diberikan dalam pelajaran itu, dalam Alkitab saudara. Perhatikanlah setiap orang yang disebut dalam sebuah cerita Alkitab. Pakailah kebenaran-kebenaran dari cerita itu yang akan menolong saudara dan para pelajar untuk mempunyai kehidupan Kristen yang lebih baik.

Sementara merencanakan pelajaran saudara, pikirkanlah orang-orang yang akan saudara ajar. Kebutuhan-kebutuhan apakah yang ada dalam kehidupan mereka, yang dapat ditolong oleh pelajaran itu? Jawaban untuk pertanyaan itu tidak hanya akan menolong saudara membuat berita itu lebih menarik, tetapi juga akan menolong pelajar-pelajar untuk bertumbuh dalam kehidupan Kristen mereka.

Mempelajari cara-cara terbaik untuk mempersiapkan berita kita tidak akan mengurangi pekerjaan Roh Kudus dalam pelayanan mengajar kita. Ia akan menolong kita menjadi pengajar yang lebih baik bagi-Nya. Paulus berkata kepada Timotius:

Usahakanlah supaya engkau layak di hadapan Allah sebagai seorang pekerja yang tidak usah malu, yang berterus terang memberitakan perkataan kebenaran itu (II Timotius 2:15).

Alkitab bahasa Inggris, Versi King James, menterjemahkan ayat itu sebagai berikut:

Belajarlah supaya engkau layak di hadapan Allah, seorang pekerja yang tidak usah malu, yang mengajarkan perkataan kebenaran itu dengan sebenarnya.

Berbicara dalam Bahasa Pelajar

Belajar tidaklah mudah. Namun demikian, kita dapat mempermudahnya bagi si pelajar dengan mulai mengajarkan

sesuatu yang telah diketahuinya dan kemudian menuntunnya ke dalam kebenaran-kebenaran baru. Untuk berbuat demikian kita harus teliti tentang kata-kata yang kita gunakan untuk menerangkan kebenaran-kebenaran baru itu.

Bahasa atau kata-kata kita itulah yang akan menyampaikan kebenaran-kebenaran yang hendak kita ajarkan. Kita sendiri mengerti apa yang kita katakan, tetapi kadang-kadang orang yang kita ajar itu tidak mengertinya. Ada beberapa kata tertentu yang dipergunakan dalam pengajaran Kristen untuk menjelaskan apa yang kita percayai. Orang-orang bukan Kristen tidak selalu mengerti kata-kata itu.

Beberapa waktu yang lalu saya mengajar sekelompok orang. Saya mengatakan bahwa kita memerlukan iman. Seorang perempuan bertanya, "Apakah iman itu?" Ia tidak mengerti maksud kami. Kami harus menerangkan bahwa kita memerlukan iman ketika melakukan banyak hal dalam kehidupan sehari-hari. Iman ialah percaya bahwa seseorang atau sesuatu akan melakukan apa yang seharusnya dilakukannya. Setiap kali kita duduk di kursi, kita menunjukkan iman kita bahwa kursi itu sanggup menahan berat kita. Dan beriman kepada Allah berarti, kita percaya Allah akan melakukan apa yang difirmankan-Nya.

Pentinglah untuk mengetahui bahasa si pelajar. Jika kita harus menggunakan satu kata yang mungkin tidak dimengerti oleh para pelajar, kita harus menjelaskan arti kata tersebut. Pengajaran yang teliti seperti itu khusus perlu bagi anak-anak, atau bagi mereka yang tidak biasa dengan Alkitab. Jika kita mengetahui tingkat bahasa mereka, kita dapat menggunakan kata-kata yang akan mereka mengerti. Dengan demikian kita akan dapat menanam kebenaran Allah dalam hati dan kehidupan mereka.

Penting juga mengetahui apakah setiap pelajar mengerti arti kata-kata dalam ayat-ayat Alkitab yang dibacanya. Hal

ini makan waktu, tetapi jika ia tidak mengerti, boleh jadi ia tidak akan mempelajari berita yang hendak saudara ajarkan kepadanya.



Yang Harus Saudara Kerjakan

Selesaikanlah kalimat-kalimat di bawah ini dengan memilih jawaban yang paling tepat. Saudara boleh memilih lebih dari satu.

- 9** Untuk menolong si pelajar mengerti berita saudara dengan lebih baik, pikirlah tentang
- a) banyaknya waktu yang tersedia untuk pelajaran itu.
 - b) kebutuhan-kebutuhannya.
 - c) jenis Alkitab yang dipergunakannya.
- 10** Mempelajari cara-cara yang terbaik untuk mempersiapkan berita saudara akan
- a) membantu membuat pelajaran itu lebih menarik.
 - b) makan waktu terlalu banyak.
 - c) menjadikannya sukar untuk dimengerti.
- 11** Berbicara dalam bahasa si pelajar berarti
- a) berhenti menjelaskan segala sesuatu.
 - b) menyuruh si pelajar bercerita.
 - c) mengetahui tingkat bahasanya dan kedewasaannya sebagai orang Kristen.

- 12** Pikirlah tentang orang-orang yang telah saudara ajar dalam pelayanan mengajar ini. Apakah saudara memakai kata-kata yang harus saudara terangkan? Sudah siapkah saudara untuk memberikan suatu definisi kepada para pelajar yang menolong mereka untuk mengerti berita itu?

.....

Bila saudara mempunyai kesempatan untuk mengajar, pakailah daftar berikut ini untuk mengingatkan diri saudara tentang proses penyiapan pelajaran. Tandailah tiap langkah ketika saudara melaksanakan proses tersebut.

Langkah-langkah dalam Mempersiapkan Pelajaran

1. Berdoa agar dapat mengerti pelajarannya.
2. Bacalah ayat-ayat Alkitab untuk pelajaran itu.
3. Bacalah buku pelajarannya.
4. Catatlah kebenaran-kebenaran dalam pelajaran itu yang harus saudara sendiri taati.
5. Catatlah keperluan-keperluan para pelajar yang dapat ditolong oleh pelajaran ini.
6. Doakanlah tiap-tiap pelajar dan kebutuhannya.
7. Catatlah kata-kata dalam pelajaran yang mungkin tidak dimengerti oleh para pelajar.
8. Carilah arti tiap-tiap kata dan catatlah.
9. Buatlah garis besar mengenai apa yang akan saudara ajarkan.



Cocokkan Jawaban Saudara

- 12 Jawaban saudara.
- 1 c) kebenaran tentang kebangkitan.
- 11 c) mengetahui tingkat bahasanya dan kedewasaannya sebagai orang Kristen.
- 2 b) membawa orang-orang pada kebenaran Allah.
- 10 a) membantu membuat pelajaran itu lebih menarik.
- 3 c) bagaimana manusia dapat memiliki hidup baru dalam Yesus.
 - 9 b) kebutuhan-kebutuhannya.
 - 4 a Berdoa.
 - b Kebenaran tentang Yesus.
 - c Mereka tidak dapat bertumbuh.
 - 8 a Benar.
 - b Salah.
 - c Benar.
 - d Benar.
 - e Salah.
 - f Benar.
 - 5 b) mengajar dengan memberikan teladan dari hidup saudara tentang bagaimana Yesus dapat mengubah kehidupan.
 - 7 a Salah.
 - b Benar.
 - c Salah.
 - d Benar.
 - e Benar.
- 6 Jawaban saudara.

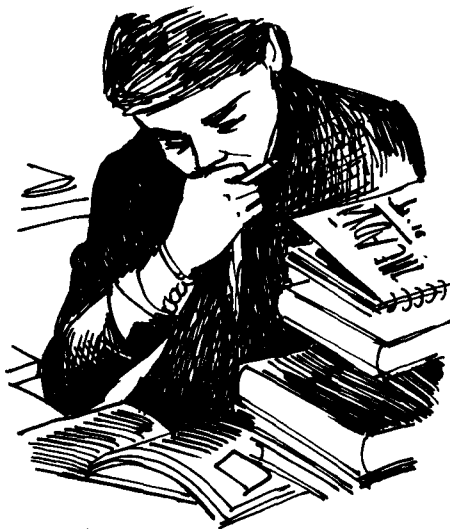


...dan Saudara Memerlukan Suatu Metode

Sukakah saudara makan makanan yang telah disediakan dengan baik? Saya suka. Kita tahu bahwa ada cara yang betul dan cara yang salah untuk menyediakan makanan. Cara yang betul ialah metode yang kita pakai supaya makanan itu terasa lebih sedap. Kita sekalian ingin makanan kita terasa sedap.

Kita ingin agar “makanan” rohani kita terasa sedap juga. Kita ingin mengajar sedemikian rupa, sehingga pelajar akan tertarik kepada apa yang kita katakan dan akan bertumbuh secara rohani. Itulah sebabnya kita harus memakai *metode-metode* yang benar bila kita mengajar.

Kita baru saja belajar bahwa kita mempunyai berita yang sangat baik untuk disampaikan kepada dunia. Inilah berita yang terpenting yang pernah diberitakan. *Caranya* kita menyampaikan berita itu juga sangat penting. Metode-metode itu sendiri tidak bersifat rohani atau tidak rohani. Akan tetapi metode itu memungkinkan kita mengajarkan kebenaran-kebenaran rohani supaya orang-orang pada segala zaman dapat mengerti dan menerimanya. Pakailah metode-metode yang *terbaik*, ketika saudara mengajarkan kebenaran-kebenaran yang indah ini dari Firman Allah!



Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

Saudara Benar-benar Memerlukan Suatu Metode

Pilihlah Metode yang Terbaik

Memberi Ceramah

Bercerita

Mengadakan Diskusi

Mengajukan Pertanyaan

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- **Menerangkan mengapa metode-metode mengajar diperlukan.**
- **Mempergunakan berbagai metode untuk memperbaiki pelayanan mengajar saudara.**
- **Memilih metode-metode yang cocok dengan keadaan para pelajar.**

SAUDARA BENAR-BENAR MEMERLUKAN SUATU METODE

Tujuan 1. *Menerangkan mengapa metode-metode mengajar diperlukan dalam pelayanan saudara.*

Pernahkah saudara mengikuti pelajaran dalam sebuah kelas sekolah Minggu tanpa mempelajari sesuatu? Boleh jadi gurunya mencintai Tuhan dan telah mempelajari pelajarannya, tetapi pada akhir pelajaran itu saudara tidak tahu apa yang hendak disampaikan guru itu kepada saudara. Atau mungkin saudara tidak merasa tertarik akan apa yang dikatakannya. Kadang-kadang hal ini terjadi apabila pengajar tidak mempersiapkan pelajarannya sebagaimana mestinya.

Dalam pelajaran yang lalu kita sudah belajar bagaimana mempersiapkan suatu berita/pelajaran. Jika kita tidak memakai cara yang baik dalam mempersiapkan dan menyampaikan berita itu, maka hasilnya ialah berita yang kurang mengena. *Metode* adalah “cara menyampaikan berita dalam susunan ide-ide dan pokok-pokok yang teratur”. Saudara tidak hanya harus mengetahui *berita* yang terkandung dalam pelajaran itu, tetapi juga *bagaimana* saudara hendak mengajarkannya. Berita itulah yang diajarkan. Metode itulah cara yang saudara rencanakan untuk mengajarkan berita itu.

Menggunakan metode yang benar adalah sangat penting dalam pelayanan mengajar. Ada yang mengatakan bahwa kita tidak memerlukan metode. Mereka merasa, jika mereka hanya berbicara saja, Roh Kudus akan memberitahukan kepada mereka apa yang harus mereka katakan. Akan tetapi mengajar sedemikian rupa sehingga menolong orang bertumbuh secara rohani tidaklah semudah itu. Seseorang yang mencoba mengajar tanpa menggunakan metode-metode yang baik akan mendapati setelah beberapa tahun bahwa orang-orang yang diajarnya itu tidak belajar apa-apa.

Menggunakan metode-metode mengajar bukanlah bertentangan dengan rencana Allah. Yesus menggunakan berbagai metode untuk mengajar murid-murid-Nya dan orang banyak yang mengikut Dia. Dalam pelajaran berikut kita akan menyelidiki metode-metode itu.

Salah satu pelayanan Roh Kudus ialah membimbing orang Kristen. Jika saudara sebagai orang Kristen memohon pimpinan-Nya, Ia akan memimpin saudara dalam memilih metode-metode yang terbaik untuk menyampaikan pelajaran saudara.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1** Ketika mengajar, metode yang kita pakai ialah
 - a) apa yang hendak kita ajarkan.
 - b) cara yang kita rencanakan untuk mengajarkan suatu pelajaran.
 - c) sama dengan beritanya.

- 2** Metode-metode mengajar yang baik diperlukan supaya pengajar akan
 - a) merasa puas dengan dirinya sendiri.
 - b) menyelesaikan pelajarannya dengan lebih cepat.
 - c) melihat pertumbuhan rohani dalam kehidupan para pelajarnya.

PILIH LAH METODE YANG TERBAIK

Saudara harus mengetahui berbagai metode yang dipakai dalam mengajar sementara saudara merencanakan berita itu. Saudara boleh memakai beberapa metode.

Pentinglah untuk memikirkan usia pelajar-pelajar saudara, ketika memilih metode yang hendak saudara pakai. Karena

kesanggupan belajar seorang anak berlainan dengan kesanggupan orang dewasa, saudara harus memilih cara-cara yang berbeda untuk mengajar mereka.

Sekarang kita akan menilik empat metode mengajar. Sementara kita membahasnya, pertimbangkanlah bagaimana saudara dapat menggunakannya dalam pelayanan saudara.

Memberi Ceramah

Tujuan 2. Menerangkan bilamana metode ceramah harus dipakai.

Ceramah ialah “pidato atau pembicaraan yang direncanakan mengenai suatu pokok terpilih yang disampaikan dengan maksud mengajar”. Ceramah itu bisa singkat atau panjang, dan sebaiknya dipakai orang dewasa. Agak sukar bagi anak-anak untuk duduk lama mendengarkan seorang pembicara.

Ada beberapa alasan untuk menggunakan metode ceramah.

1. *Ceramah menghemat waktu.* Pengajar dapat menyampaikan suatu pelajaran dan memberikan fakta-fakta yang akan memerlukan lebih banyak waktu apabila para pelajar harus mencarinya sendiri.

2. *Ceramah menolong pengajar agar tidak menyimpang dari pokok pelajarannya.* Pengajar dapat mengajarkan seluruh pelajaran tanpa menyimpang ke pokok yang lain oleh pertanyaan pelajar. Hal ini penting bila kita menyampaikan kebenaran-kebenaran baru atau hendak mengajarkan satu hal tertentu kepada para pelajar. Pengajar akan memberikan fakta-fakta dan ide-ide yang bertalian dengan pelajaran yang satu itu saja.

3. *Ceramah berguna dalam mengajar kelompok-kelompok besar.* Metode ceramah dapat dipakai untuk mengajar 100 orang maupun 10 orang. Lebih sukar untuk menggunakan lain metode mengajar ketika mengajar kelompok yang besar.

Bersama-sama dengan alasan-alasan yang baik untuk menggunakan ceramah, ada beberapa hal lain yang perlu saudara perhatikan.

1. Karena kurangnya kesempatan bagi para pelajar untuk berbicara sementara suatu ceramah, pengajar harus berusaha supaya seluruh ceramah itu tetap menarik. Apabila pelajar menjadi bosan atau perhatiannya berkurang, ia tidak akan belajar apa yang sedang diajarkan. Supaya belajar, orang harus dipimpin untuk berpikir sendiri. Ada cara-cara untuk mencapai tujuan ini, meskipun sedang memberi ceramah. Dalam pelajaran selanjutnya kami akan mengemukakan beberapa cara.

2. Meskipun pengajarliah yang akan berbicara paling banyak ketika memberi ceramah, ada baiknya bila para pelajar diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan memberi komentarnya. Tentu saja, pertanyaan dan komentar itu harus bertalian dengan pelajaran tersebut.

3. Berceramah meminta perhatian yang saksama terhadap cara menyampaikan kebenaran-kebenaran berita itu. Tentu saja, hal ini juga berlaku bagi metode-metode mengajar lainnya. Ketika memberi ceramah, jagalah agar berita itu mencapai perasaan maupun pikiran para pelajar.

4. Pikirlah mengenai apa yang sedang dikatakan. Sangatlah penting untuk berbicara dengan jelas dan cukup nyaring sehingga semua orang dapat mendengarnya. (Sebaiknya saudara membaca kembali bagian tentang *bahasa* yang terdapat dalam pelajaran 7.)

Jika saudara hendak memberi ceramah, rencanakanlah dengan saksama bagaimana saudara akan menyampaikan berita itu. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat garis besar, atau dengan mencatat urutan berbagai pokok yang akan saudara sampaikan. Kemudian, ikutilah urutan garis besar itu sementara saudara mengajar. Misalnya, pada permulaan pelajaran ini saya memberikan garis besar dari apa yang akan kita pelajari. Kini kita belajar menurut urutan yang sama itu.

Suatu hal lain yang dapat dilakukan untuk menolong para pelajar belajar dari ceramah itu ialah memberikan kepada mereka sejumlah pertanyaan mengenai apa yang disampaikan. Mintalah mereka mendengarkan dan menemukan jawabannya dari ceramah itu dan kemudian mencatatnya. Pada akhir ceramah, berilah waktu kepada para pelajar untuk memberitahukan jawaban mereka.

Sangatlah penting saudara belajar mengenal orang-orang yang saudara ajar, supaya saudara akan mengetahui apakah mereka bertumbuh secara rohani. Ingatlah, hal itulah sasaran semua pengajaran Kristen — supaya orang bertumbuh secara rohani.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 3** Kelompok usia manakah yang terbaik untuk diajar dengan memakai metode ceramah?
-
- 4** Pilihlah di antara situasi-situasi berikut ini, di mana metode ceramah merupakan cara mengajar yang baik. Lingkarilah huruf di samping situasi pilihan saudara.
- a Beberapa anak berkumpul keliling saudara dan saudara merasa pimpinan Roh untuk mengajar mereka.
 - b Dua atau tiga puluh orang Kristen berkumpul dan saudara ingin mereka belajar lebih banyak tentang kehidupan Yesus.
 - c Saudara dan seorang teman sedang bercakap-cakap dan ia bertanya bagaimana ia bisa menjadi orang Kristen.
 - d Sebuah sekolah telah mengundang saudara untuk berbicara pada suatu pertemuan siswa-siswa yang akan lulus.

Bercerita

Tujuan 3. *Menerangkan bilamana saudara akan menggunakan metode bercerita ketika mengajar.*

Bercerita adalah salah satu cara mengajar yang tertua. Yesus sangat pandai bercerita. Cerita-cerita-Nya menarik dan penuh kejadian-kejadian. Cerita-cerita itu diambil-Nya dari kehidupan sehari-hari mengenai hal-hal yang dilakukan dan diketahui manusia. Hal ini diuraikan dengan lebih lengkap dalam pelajaran berikut.

Anak-anak, para remaja, dan orang dewasa, semua senang mendengar cerita. Kebenaran-kebenaran menjadi lebih hidup dalam suatu cerita. Kejadian-kejadian dalam cerita itu memikat perhatian pelajar dan pengetahuan mereka bertambah.

Ketika mengajar anak-anak kecil seringkali seluruh pelajaran itu terdiri dari cerita itu. Ketika mengajar anak-anak yang lebih besar dan orang dewasa metode bercerita dapat digunakan sekurang-kurangnya dalam tiga cara, yaitu:

1. Pada permulaan, untuk memperkenalkan pelajaran.
2. Di tengah, untuk menjelaskan suatu ide yang telah dikemukakan.
3. Menjelang akhir, untuk menerapkan berita itu pada kehidupan sehari-hari.

Kata-kata seperti *kasih, iman*, atau *merasa berterima kasih* kadang-kadang sukar untuk dijelaskan. Dalam sebuah cerita ungkapan-ungkapan itu dapat dijadikan lebih jelas. Anak manakah yang tidak akan gembira mendengarkan kisah Daniel dalam gua singa? Cerita itu menarik bagi segala tingkat usia serta menerangkan arti iman kepada Allah yang memelihara umat-Nya.

Namun demikian, dalam pengajaran Kristen cerita-cerita itu hendaknya jangan dipilih hanya untuk menyenangkan

hati pelajar. Tiap cerita yang diceritakan Yesus mengandung suatu berita, karena Ia sedang berusaha mengajar pendengar-pendengar-Nya. Cerita-cerita yang kita pergunakan ketika mengajar harus juga mengandung kebenaran yang menolong mengajarkan berita itu.

Dalam Alkitab ada banyak cerita yang dapat saudara pergunakan untuk mengajar agar menghasilkan pertumbuhan dalam kehidupan Kristen si pelajar. Atau carilah sebuah cerita yang bertalian dengan kehidupan sehari-hari, seperti yang dilakukan Yesus. Bahkan barangkali saudara dapat menemukan sebuah cerita yang berhubungan dengan suatu berita dalam surat kabar.

Ketika memilih sebuah cerita, tanyakanlah pertanyaan-pertanyaan berikut pada diri saudara.

1. Apakah cerita itu mengajarkan kebenaran yang ingin saya pakai dalam pelajaran ini?
2. Apakah cerita ini akan mempunyai arti bagi kelompok usia yang sedang saya ajar?
3. Apakah dalam cerita itu terdapat aksi? Apakah orang-orang dalam cerita itu melakukan sesuatu?
4. Apakah para pelajar dan saya menyenangi cerita itu?

Sebelum saudara bercerita, latihlah dua atau tiga kali untuk menceritakan cerita itu dengan keras. Jika cerita itu menjadi hidup dan mempunyai arti bagi saudara, maka ia juga akan mempunyai arti bagi mereka yang mendengarkannya.



Yang Harus Saudara Kerjakan

5 Pilihlah jawaban yang paling tepat dalam kurung untuk tiap pertanyaan di bawah ini dan tuliskan pada titik-titik ini.

a Yesus bercerita untuk

.....
(menyenangkan hati orang/
mengajarkan kebenaran Allah)

b Bercerita adalah cara yang baik untuk menerangkan ide kasih, karena cerita itu memberi

.....
(contoh tentang kasih/banyak gagasan)

c Mengapa sangat baik untuk bercerita pada permulaan pelajaran ketika mengajar anak-anak? Supaya mereka akan

.....
(belajar lebih cepat/mendengarkan)

6 Menyusun suatu pelajaran pendek dengan suatu cerita tentang pokok mempunyai iman. Pakailah cerita itu dalam salah satu dari tiga cara yang telah kita sebut di atas.

Mengadakan Diskusi

Tujuan 4. *Menerangkan mengapa diskusi adalah metode mengajar yang baik.*

Suatu *diskusi* ialah “bersama-sama membicarakan ide-ide dan kebenaran-kebenaran yang telah dipelajari”.

Dan baiklah dia, yang menerima pengajaran dalam Firman, membagi segala sesuatu yang ada padanya dengan orang yang memberikan pengajaran itu (Galatia 6:6).

Diskusi yang baik dapat membantu pelajar bertindak berdasarkan kebenaran-kebenaran yang telah diajarkan. Satu kelompok yang saya pimpin pernah berdiskusi selama berminggu-minggu tentang bagaimana sebenarnya kehidupan seorang Kristen. Kami sekalian mengetahui bahwa suatu keluarga yang tidak jauh dari tempat kami itu memerlukan pertolongan. Sang ibu baru keluar rumah sakit, dan sang ayah tidak bisa bekerja karena ia mengidap penyakit jantung. Kami membicarakan hal itu dan memutuskan untuk bertindak berdasarkan kebenaran-kebenaran yang telah kami pelajari. Maka kami mengantarkan satu kotak penuh makanan, dan merasa senang sebab bisa melayani mereka.

Diskusi bukanlah sekedar membicarakan sesuatu atau berdebat tentang apa yang diajarkan. Diskusi yang benar terjadi ketika tiap-tiap orang dalam kelompok berusaha untuk mencapai pengertian yang sama tentang suatu kebenaran.

Adalah lebih sukar untuk mempergunakan metode mengajar ini daripada metode lainnya. Saudara harus mengadakan persiapan yang teliti dan saudara harus bersiap-sedia untuk memimpin pemikiran si pelajar.

Ada beberapa hal yang perlu untuk diskusi yang baik. Yaitu:

1. Persoalan atau masalah yang akan dibahas itu harus dimengerti dengan jelas oleh semua orang. Soal-soal yang dibahas itu hendaknya jangan meminta satu jawaban tertentu. Hal itu akan membatasi diskusi.
2. Diskusi itu harus merupakan sebagian dari pelajaran. Itu bisa menghabiskan seluruh jam pelajaran atau hanya sebagian kecil saja.
3. Diskusi itu hendaknya diatur untuk membantu pelajar merasa bebas mengutarakan pikiran dan ide-idenya.

4. Waktu cukup harus diluangkan untuk menyelesaikan diskusi itu. Jika pelajar hendak belajar dari diskusi itu, maka itu harus bertalian dengan kehidupannya sehari-hari.
5. Pelajar harus sungguh-sungguh ingin mengetahui kebenaran itu.
6. Pemimpin harus menjaga agar jangan mengecam komentar-komentar pelajar. Kecaman akan mengecilkan hatinya dan mencegahnya mengutarakan pendapatnya di masa mendatang.

Juga penting untuk mengetahui bahwa diskusi paling berhasil bila dipergunakan dalam kelompok yang kecil. Jika dalam satu kelas ada lebih dari 12 atau 14 orang, agak sukar untuk membiarkan tiap-tiap orang mengambil bagian. Akan tetapi, kelas yang besar dapat dibagi dalam kelompok-kelompok yang lebih kecil, dan pemimpin tiap-tiap kelompok itu harus siap sedia untuk membahas satu bagian dari pelajaran itu.

Kebanyakan orang suka berbicara, jadi jika metode diskusi dipergunakan, hal itu dapat membantu pelajar-pelajar untuk bertumbuh dalam pengertian mereka akan hal-hal yang rohani.





Yang Harus Saudara Kerjakan

- 7** Sebutlah tiga hal yang saudara anggap paling penting untuk suatu diskusi yang baik.

.....

- 8.** Seandainya saudara akan memakai diskusi untuk mengajarkan berita tentang iman. Sebutlah beberapa pertanyaan yang dapat saudara gunakan untuk memulai diskusi itu.

.....

Mengajukan Pertanyaan

Tujuan 5. *Menerangkan bagaimana pertanyaan dan jawaban dapat mengukur pengetahuan.*

Metode tanya-jawab adalah cara yang terbaik untuk mengetahui bagaimana pertumbuhan para pelajar dalam kehidupan Kristen mereka. Pertanyaan-pertanyaan yang meminta jawaban yang bijaksana akan menunjukkan betapa baiknya mereka telah menerapkan pelajarannya. Juga pertanyaan-pertanyaan dapat membantu pelajar untuk menaruh minat akan belajar lebih banyak dan menemukan cara-cara untuk menerapkan kebenaran-kebenaran baru.

Pertanyaan-pertanyaan yang baik adalah laksana umpan pada mata kail seorang nelayan. Pertanyaan itu menarik perhatian orang dan menyebabkan mereka berpikir.

Saudara diminta menulis beberapa pertanyaan untuk suatu diskusi mengenai iman. Ini terjadi sebab pertanyaan-pertanyaan merupakan bagian penting dari suatu diskusi. Saudara tidak dapat mengadakan diskusi tanpa mengajukan pertanyaan, dan sebaliknya. Saudara dapat mengarahkan diskusi itu dengan mempergunakan pertanyaan.

Tiga jenis pertanyaan berguna bagi mereka yang mengajar. Yaitu:

1. *Pertanyaan fakta.* Pertanyaan ini meminta seseorang menyebut suatu fakta yang diketahuinya ketika mempelajari pelajaran itu. Pertanyaan semacam ini penting karena kita harus mengetahui fakta-fakta sebelum kita bisa menemukan bagaimana menerapkannya pada kehidupan kita.
2. *Pertanyaan problema.* Pertanyaan semacam ini mengenai suatu problema yang perlu diselesaikan. Saudara dapat membimbing pelajar dengan jalan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menolong dia berpikir tentang berbagai cara untuk memecahkan problema itu.
3. *Pertanyaan penerapan.* Pertanyaan ini meminta pelajar menerapkan berita pelajaran itu kepada kehidupannya sehari-hari. Pertanyaan penerapan itu dapat dipergunakan untuk meminta seseorang percaya kepada Yesus sebagai Juruselamatnya. Pertanyaan itu meminta pelajar bertindak berdasarkan apa yang dipelajarinya.

Dalam pelayanan mengajar itu saudara dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui berapa banyak pengetahuan orang-orang yang saudara ajar itu. Sebaliknya, mereka akan mengajukan pertanyaan sebab mereka ingin belajar. Masa pelajaran yang baik akan mencakup pertanyaan-pertanyaan baik oleh pengajar maupun oleh pelajar.



Yang Harus Saudara Kerjakan

9 Lingkarilah huruf di samping tiap-tiap kalimat yang BENAR.

- a Dalam suatu diskusi dapat diajukan pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui apa sebenarnya pemikiran para pelajar.
- b Pertanyaan-pertanyaan dipergunakan untuk menyebabkan pelajar berpikir mengenai suatu kebenaran yang telah dipelajari.
- c Pertanyaan fakta itulah yang diterapkan oleh pelajar dalam kehidupannya.
- d Pertanyaan yang baik dapat membangkitkan perhatian pelajar.

10 Tuliskan satu pertanyaan untuk setiap dari tiga jenis pertanyaan yang disebut dalam pelajaran ini. Pakailah Galatia 6:6 sebagai dasar.

.....

.....

.....



Yesus Memakai Metode-metode yang Baik

Menumbang pohon kadang-kadang dapat merupakan pekerjaan yang berbahaya. Orang yang melakukannya telah diberi kuasa oleh mereka yang menggaji dia untuk melakukan pekerjaan itu. Kemudian penebang itu menentukan sasaran untuk merebahkan pohon itu. Ada cara yang betul untuk menebangnya agar menjaga bahwa pohon itu rebah sebagaimana yang dikehendakinya dan bukan menimpa sebuah rumah.

Yesus diberi kuasa dan hak untuk mengajarkan kebenaran Allah. Ia menunjukkan kuasa ini ketika Ia mengajar. Ia juga mempunyai sasaran dan Ia mempunyai metode-metode untuk mencapai sasaran itu. Teladan inilah yang ditinggalkan-Nya untuk kita ikuti.

Sementara saudara mempelajari pelajaran terakhir ini, mohonlah Yesus menolong saudara belajar dari Dia. Minggu ini perkenalkanlah Dia memimpin saudara kepada seorang yang dapat saudara ajari. Ikutilah metode yang terbaik ketika mengajar dia.



Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

Yesus Mengajar dengan Kuasa
Yesus Mempunyai Tujuan
Yesus Memakai Metode-metode

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Menyampaikan berita itu kepada orang lain dengan menggunakan teladan Yesus sebagai Guru Agung.
- Menerangkan dan memakai teladan Yesus dalam menetapkan tujuan-tujuan bagi pelayanan mengajar saudara.
- Mengenal cara Yesus memakai berbagai metode mengajar.

YESUS MENGAJAR DENGAN KUASA

Tujuan 1. *Menerangkan bagaimana pengajaran Yesus berbeda dari pengajaran para ahli Taurat.*

Pada zaman Yesus para imam yang mengajarkan Taurat. Hal ini penting bagi mereka. Akan tetapi, ketika Yesus mengajar, rakyat jelata dengan segera dapat merasa bahwa pengajaran-Nya itu berbeda.

Mereka takjub mendengar pengajaran-Nya, sebab Ia mengajar mereka sebagai orang yang berkuasa, tidak seperti ahli-ahli Taurat (Markus 1:22).

Ajaran-ajaran Yesus menunjukkan bahwa Ia mempunyai wewenang, atau kuasa, yang ingin dimiliki imam-imam itu. Kuasa ini telah diberikan kepada-Nya dari surga dan Ia tahu bahwa apa yang diajar-Nya itu benar. Orang banyak yang mendengar-Nya menyadari hal ini dan mereka mendengarkan-Nya.

Para penjaga yang dikirim untuk menangkap Dia kembali kepada pemimpin-pemimpin mereka tanpa Dia. Mereka berkata, "Belum pernah seorang manusia berkata seperti orang itu!" (Yohanes 7:46).

Yesus tidak mengajar seperti imam-imam. Mereka hanya mengajar apa yang diajarkan ahli-ahli Taurat di masa silam. Yesus mengajar orang banyak itu apa arti Taurat Allah dalam kehidupan sehari-hari dan bahwa Allah mempunyai rencana bagi mereka. Ia juga menolong mereka untuk mengerti bahwa Ia mengasihi mereka dan sebaliknya mereka juga harus saling mengasihi.

Yesus mempunyai kuasa ini karena Ia adalah Anak Allah. Ketika orang-orang Yahudi menanyakan kepada Yesus siapa

Dia itu, Ia mengatakannya kepada mereka. Berikut ini adalah kata-kata yang diberikan Bapa-Nya di surga kepada-Nya:

Apabila kamu telah meninggikan Anak Manusia, barulah kamu tahu, bahwa Akulah Dia, dan bahwa Aku tidak berbuat apa-apa dari diri-Ku sendiri, tetapi Aku berbicara tentang hal-hal, sebagaimana diajarkan Bapa kepada-Ku (Yohanes 8:28).

Ketika Yesus berkata, "Akulah," Ia menggunakan nama yang digunakan Allah untuk diri-Nya sendiri ketika berbicara kepada Musa dekat semak yang bernyala-nyala di Keluaran 3:14. Orang-orang Yahudi yang mengikuti Dia mengetahui dari mana datangnya kuasa-Nya itu.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1** Lingkarilah huruf di samping tiap-tiap kalimat yang BENAR.
 - a Para ahli Taurat mengajar sama seperti Yesus.
 - b Bahkan orang-orang, yang tidak percaya Ia itu Anak Allah, mengetahui bahwa Ia mengajar dengan kuasa.
 - c Yesus ingin mengajar dengan kuasa para imam.
 - d Yesus mengajarkan apa yang dikehendaki oleh Bapa-Nya di surga.
 - e Yesus mengajarkan kebenaran-kebenaran Allah supaya kehidupan manusia akan berubah.

- 2** Tuliskanlah tiga cara yang menjadikan pengajaran Yesus berbeda, dan bandingkanlah dengan cara-cara saudara ketika mengajar.

.....
.....

YESUS MEMPUNYAI TUJUAN

Tujuan 2. *Menerangkan bahwa tujuan Yesus itu sebagian dari kehidupan dan pelayanan-Nya.*

Yesus mempunyai satu tujuan dalam pelayanan-Nya. Yaitu memimpin manusia untuk mengetahui dan menerima kebenaran-kebenaran Allah. Dia berkata kepada orang banyak yang mengikuti Dia:

Sebab Aku telah turun dari sorga bukan untuk melakukan kehendak-Ku, tetapi untuk melakukan kehendak Dia yang mengutus Aku. Sebab inilah kehendak Bapa-Ku, yaitu supaya setiap orang, yang melihat Anak dan yang percaya kepada-Nya beroleh hidup yang kekal (Yohanes 6:38,40).

Seluruh kehidupan dan pelayanan Yesus dipergunakan untuk mengajar, berkhotbah dan mengerjakan mujizat. Semua aktivitas ini dimaksudkan untuk memimpin manusia supaya percaya kepada-Nya sebagai Juruselamat mereka.

Ke mana saja Ia pergi Ia memberitakan dan mengajarkan kabar baik itu. Markus menceritakan bahwa “datanglah Yesus ke Galilea memberitakan Injil Allah” (Markus 1:14)

Tidak lama kemudian Ia memberitahukan murid-murid-Nya bahwa Ia harus pergi ke kampung-kampung lain untuk memberitakan Injil. Ketika Ia tiba di pantai Danau Galilea, orang banyak berbondong-bondong mengikuti Dia, “lalu Ia mengajar mereka” (Markus 2:13). Ketika kita mengikuti kehidupan Yesus di seluruh keempat kitab Injil, kita melihat Dia memberitakan dan mengajarkan kabar baik itu ke mana pun Ia pergi.





Yang Harus Saudara Kerjakan

Pilihlah jawaban yang paling tepat untuk pertanyaan-pertanyaan yang berikut.

- 3** Yesus ingin orang banyak itu mengetahui apakah? Bagaimana
- a) memiliki kuasa.
 - b) mengenal Bapa-Nya di surga.
 - c) menjadi pengikut.
- 4** Hal yang paling penting apakah yang ingin dilakukan Yesus dengan waktuNya di bumi ini?
- a) Bercakap-cakap dengan orang banyak yang mengikuti Dia.
 - b) Bercakap-cakap dengan para pemimpin.
 - c) Memberitakan kabar baik itu kepada orang banyak.

YESUS MEMAKAI METODE-METODE

Tujuan 3. *Menerangkan bagaimana Yesus memakai berbagai metode ketika mengajar.*

Yesus tidak hanya mengetahui *apa* yang harus diajar-Nya — Ia juga tahu *bagaimana caranya* mengajar. Ia menggunakan metode-metode yang sama, yang kita bicarakan dalam pelajaran yang lalu. Ingatkah saudara apa metode-metode itu? Marilah kita menilik tiap-tiap metode itu lagi. Akan tetapi kali ini kita juga akan melihat bagaimana Yesus menggunakan metode-metode tersebut.

1. *Yesus memberi ceramah.* Dalam kitab-kitab Injil ada beberapa contoh ceramah yang baik. Salah satu ialah Khotbah di Bukit yang terdapat di Matius 5—7. (Bacalah sekarang.) Dapatkah saudara melihat bagaimana Yesus berbicara mengenai banyak hal?

Perhatikanlah juga di Matius 7:28, ketika Ia selesai berbicara “takjublah orang banyak itu mendengar pengajaran-Nya, sebab Ia mengajar mereka sebagai orang yang berkuasa, tidak seperti ahli-ahli Taurat mereka.” Yesus tahu bagaimana memakai metode mengajar ini.

2. *Yesus menggunakan metode bercerita.* Cerita-ceritanya disebut *perumpamaan*. Dalam kitab-kitab Injil terdapat 61 perumpamaan Yesus yang menceritakan tentang hal-hal, tanaman, binatang, atau orang. Cerita-cerita itu tentang situasi-situasi yang bisa terjadi atas hampir semua orang dalam kehidupan sehari-hari. Perumpamaan-perumpamaan itu dimaksudkan untuk mengajarkan kebenaran-kebenaran rohani, dan tiap perumpamaan mengajarkan satu kebenaran.

Satu contoh ialah perumpamaan Orang Samaria yang Murah Hati dalam Lukas 10:30-36. Cerita itu diberikan sebagai jawaban untuk suatu pertanyaan yang dimaksudkan untuk menjebak Yesus. Perumpamaan itu mengajarkan suatu kebenaran rohani tanpa menimbulkan perdebatan.

3. *Banyak kali Yesus menggunakan tanya-jawab ketika mengajar.* Dalam perumpamaan Orang Samaria yang Murah Hati Yesus memakai metode ini juga. Ia juga menggunakannya ketika menyampaikan Khotbah di Bukit. Dengan melakukan hal ini, Ia menolong pendengar-pendengar-Nya mengerti arti sepenuhnya dari ajaran-Nya itu. Ketika mengatakan kepada orang banyak agar jangan kuatir tentang makanan dan pakaian, Ia bertanya, “Bukankah hidup itu lebih penting daripada makanan dan tubuh itu lebih penting daripada pakaian?” (Matius 6:25).

Yesus mengajukan pertanyaan untuk membuat para pendengar-Nya berpikir, karena Ia menghendaki mereka mengerti apa yang diajar-Nya.

Lain waktu, Yesus ingin mengajar murid-murid-Nya tentang hal membayar pajak. Ia mengajukan beberapa pertanyaan kepada mereka. Ia mulai dengan berkata, "Apakah pendapatmu, Simon?" (Matius 17:25). Yesus tidak memerlukan pendapat Petrus, atau pemikirannya tentang perpajakan, tetapi Ia ingin agar Petrus memikirkan pokok itu. Ia tahu bahwa hal ini adalah sebagian penting dari pelajaran.

4. *Yesus juga menggunakan diskusi.* Salah satu contoh yang terbaik ialah diskusi-Nya dengan seorang perempuan dekat sebuah sumur di Samaria (Yohanes 4). Yesus mulai dengan meminta minum dari perempuan itu. Dengan lemah lembut Ia memimpin perempuan itu, ketika ia mencoba menyimpang dari pokok pembicaraan mereka sebelum ia mengetahui siapa Yesus dan apa yang hendak diajar-Nya kepadanya.

Ketika murid-murid Yesus kembali dan menemukan Dia sedang bercakap-cakap dengan wanita Samaria itu, Ia mengatakan kepada mereka, "Makanan-Ku ialah melakukan kehendak Dia yang mengutus Aku dan menyelesaikan pekerjaan-Nya" (Yohanes 4:34).

Yesus mengetahui apa pekerjaan-Nya, dan Ia mengetahui berita yang akan diberitakan dan diajar-Nya. Ia juga mengetahui bagaimana menyampaikan berita itu supaya baik pria maupun wanita akan percaya kepada-Nya. Sementara saudara mempelajari kehidupan-Nya, perhatikanlah bagaimana Ia melayani bermacam-macam orang dengan menggunakan berbagai metode mengajar.



Yang Harus Saudara Kerjakan

Lanjutkanlah ke halaman berikut dan isilah jawaban yang tepat.

5 a Ketika mengajar, mengapa saudara harus mengetahui dari mana datangnya kuasa saudara?

.....
.....

b Mengapa saudara perlu mengetahui tujuan saudara?

.....

c Mengapa saudara perlu mempunyai metode mengajar yang baik?

.....

6 Terapkanlah cara mengajar Yesus pada pelayanan mengajar saudara sendiri dengan keluar dan menggunakan pengetahuan yang telah saudara peroleh. Persiapkanlah berita Allah sedemikian rupa sehingga akan memimpin orang banyak untuk mengetahui dan menerima kebenaran-kebenaran-Nya.

Yesus juga mengatakan kepada murid-murid-Nya:

Bukankah kamu mengatakan, Empat bulan lagi tibalah musim menuai? Tetapi Aku berkata kepadamu: Lihatlah sekelilingmu dan pandanglah ladang-ladang yang sudah menguning dan matang untuk dituai (Yohanes 4:35).

Ia sedang berbicara kepada mereka tentang penuaian jiwa-jiwa. Masa menuai itu tidak lama lagi, bahkan sekarang orang banyak sudah sedia untuk percaya kepada Yesus jika ada yang mau mengajar mereka.

Siapakah yang tinggal di sebelah rumah saudara? Pernahkah ia mendengar tentang Yesus? Tentang apakah saudara berbicara kepadanya ketika kalian bertemu? Tahukah ia bahwa saudara orang Kristen? Pergunakanlah apa yang telah saudara

pelajari dari kursus ini untuk mengajar dia dan orang lain. Banyak jiwa yang harus dituai. Mengapa tidak menjadi penuai bagi Allah dengan menggunakan pelayanan mengajar saudara?

Sekarang, kita tiba pada akhir pelajaran kita tentang pelayanan mengajar. Mungkin sebaiknya saudara memikirkan bagaimana pelayanan mengajar itu dapat menjadi sebagian hidupmu. Kami telah memberikan beberapa hal dalam tabel di bawah ini untuk saudara pikirkan. Bubuhlah tanda X dalam kotak di lajur yang menunjukkan jawaban saudara.

	Ya	Tidak
Saya senang menerima pengajaran.		
Saya merasa perlu menerima pengajaran Kristen.		
Saya mengenal Kristus setelah seorang mengajar saya tentang Dia.		
Saya mengenal seseorang yang ingin saya ajarkan tentang Yesus.		
Saya telah menceritakan arti sebuah ayat Alkitab kepada seseorang.		
Saya telah memikirkan apa yang akan saya katakan kepada seorang yang perlu menerima Yesus sebagai Juruselamat.		
Kehidupan saya telah berubah karena pengajaran Kristen yang saya terima.		

	Ya	Tidak
Saya sudah menceritakan suatu cerita kepada seseorang untuk menolong mereka mempelajari suatu pelajaran.		
Saya sudah mendiskusikan suatu pelajaran dengan seseorang, dengan memakai tanya jawab.		
Saya telah mohon pertolongan Allah untuk mengajar seorang lain.		
Kursus ini telah menolong saya melihat pentingnya pelayanan pengajaran Kristen.		

Mohonlah Allah menolong saudara untuk menemukan tempat di mana saudara dapat melayani Dia. Bersedialah melakukan apa saja yang dikehendaki-Nya. Saudara akan menemukan sukacita ketika membagi-bagi hidupmu dengan orang lain.

Kini saudara sudah siap untuk mengisi bagian terakhir dari catatan siswa untuk Pelajaran 6-9. Ulangilah pelajaran-pelajaran ini, kemudian ikutilah petunjuk-petunjuk dalam catatan siswa. Ketika mengirim catatan siswa saudara kepada pengasuh, mintalah keterangan tentang kursus pelajaran yang berikut.


Cocokkan Jawaban Saudara

6 Penerapan saudara sendiri.

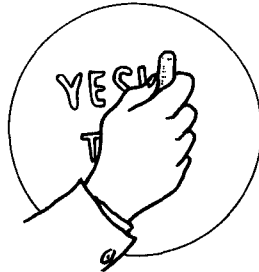
- 1 a Salah.
- b Benar.
- c Salah.
- d Benar.
- e Benar.

- 5 a Kita selalu bisa yakin akan apa yang kita lakukan, ketika kita tahu bahwa kita didukung oleh kuasa Allah.
- b Supaya kita akan tahu hasil-hasil apa yang ingin kita lihat dari pengajaran kita.
- c Supaya pelajar-pelajar akan belajar.

2 Yesus mengajar dengan kuasa Allah — Saudara dapat mengajar dengan kuasa yang sama. Ia mengajarkan kebenaran-kebenaran Allah — Saudara harus mengajarkan kebenaran-kebenaran ini juga. Ia menerapkan kebenaran-kebenaran ini pada kehidupan sehari-hari mereka — Saudara dapat menunjukkan kepada orang bagaimana menerapkan kebenaran-kebenaran Allah dalam hidup mereka

- 4 c) Memberitakan kabar baik itu kepada orang banyak.
- 3 b) mengenal Bapa-Nya di surga.

PELAYANAN MENGAJAR



CATATAN SISWA

No. Tanggal Kirim

Tuliskan dengan huruf cetak yang jelas!

Nama Saudara

Alamat

Kota

Propinsi

Umur Laki-laki/perempuan

Pekerjaan

Apakah saudara sudah menjadi anggota Gereja?

Nama Gereja

Pelajaran 1 – 5

Lingkarilah nomor di depan pernyataan yang benar atau berilah tanda X apabila pernyataan itu salah.

1. Mengajar ialah menolong orang lain mempelajari sesuatu.
2. Ketika Yesus mengatakan untuk pergi kepada semua orang di mana-mana, Ia tidak bermaksud mengajar mereka.
3. Allah yang mengaruniakan pelayanan mengajar.
4. Dewasa ini kita juga perlu diajarkan Firman Allah seperti orang-orang yang hidup pada zaman Alkitab.
5. Pekerjaan mengajar tidak mencakup hal menunjukkan orang-orang bagaimana mereka bisa bertemu dengan Allah.
6. Maksud Allah dalam pelayanan mengajar ialah menolong semua orang bertumbuh dalam kehidupan Kristen.
7. Tiap-tiap orang bisa menjadi guru.

Lingkarilah huruf di depan kata-kata yang tepat, yang menyempurnakan kalimat-kalimat berikut:

8. Mengajar adalah bagian penting dalam kehidupan sehari-hari karena
 - a) kita harus mempelajari banyak hal untuk hidup dalam dunia ini.
 - b) kita ingin menjadi lebih pandai daripada orang lain.
9. Seorang pelajar belum mempelajari sesuatu sebelum
 - a) usianya cukup untuk membaca dan menulis.
 - b) ia menunjukkan oleh suatu perbuatannya bahwa ia mengetahui apa yang diajarkan kepadanya.
10. Alasan utama kita tidak mengajar seperti yang diperintahkan oleh Yesus kepada kita ialah
 - a) karena terlalu sukar untuk berbuat yang benar selalu.

- b) karena kita tidak menerima perintah-Nya untuk mengajar.
 - c) karena kita sekalian adalah pelajar dan tidak mempunyai apa-apa untuk kita ajarkan.
11. Apakah yang harus saudara lakukan, jika saudara ingin anggota-anggota keluargamu menjadi Kristen?
 - a) Membawa mereka kepada seorang guru yang terkenal.
 - b) Mempertimbangkan perbuatan mereka dengan saksama.
 - c) Mengajarkan Firman Allah kepada mereka.
 12. Berita yang utama dalam pelayanan mengajar saudara hendaknya tentang
 - a) keselamatan melalui Yesus Kristus.
 - b) semua agama dalam dunia dewasa ini.
 - c) pertumbuhan jasmaniah kita.
 13. Kita harus mengajar bahwa semua orang percaya boleh mempunyai
 - a) pimpinan Roh Kudus.
 - b) semua jawaban untuk tiap-tiap persoalan.
 14. Bagaimanakah saudara bisa memulai menaati perintah Kristus untuk mengajar “semua orang di manamana”?
 - a) Dengan meninggalkan keluarga saudara dan pergi serta mengajar.
 - b) Dengan mengajar orang-orang Kristen saja.
 - c) Dengan mengajar orang-orang yang saudara kenal.
 15. Ketika mengajarkan kebenaran-kebenaran Allah kepada anak-anak, kita hendaknya
 - a) selalu memakai metode yang sama.
 - b) mengingat untuk mengajar sedemikian rupa sehingga semua anak itu dapat mengerti.
 16. Ketika mengajar para remaja, maka pentinglah untuk.
 - a) menjawab pertanyaan-pertanyaan mereka.
 - b) membuat mereka mendengarkan perkataan saudara.

- c) menceritakan ide-ide saudara sendiri kepada mereka.
17. Sebagian besar remaja mempunyai persoalan dalam pertumbuhan rohani mereka, karena mereka
- a) tidak pernah mengerti ajaran yang mereka terima.
 - b) memutuskan untuk melakukan semua hal seperti orang dewasa.
 - c) mulai meragukan apa yang dipercayainya ketika masih anak.
18. Saudara dapat mengajar mengenai Yesus ketika saudara
- a) menjadi sempurna.
 - b) lagi bertumbuh di dalam Kristus.
 - c) mempunyai hidup yang berdosa.
19. *Mengabdikan* hidup berarti
- a) mengasingkan diri saudara untuk suatu maksud.
 - b) mempelajari suatu pokok tertentu.
 - c) mendapat pekerjaan penuh (full-time).

**Pertanyaan-pertanyaan yang Bersifat Umum
untuk Pelajaran 1 – 5**

20. Sudahkah saudara membaca baik-baik Pelajaran 1-5? Bila sudah, lingkarilah nomor 20.
21. Sudahkah saudara menyelesaikan bagian *Yang Harus Saudara Kerjakan* untuk Pelajaran 1-2? Bila sudah, lingkarilah nomor 21.
22. Sudahkah saudara menyelesaikan bagian *Yang Harus Saudara Kerjakan* untuk Pelajaran 3-5? Bila sudah, lingkarilah nomor 22.
23. Sudahkah saudara mencocokkan jawaban saudara dalam semua bagian *Yang Harus Saudara Kerjakan* dengan jawaban-jawaban yang diberikan pada akhir tiap-tiap pelajaran itu? Bila sudah, lingkarilah nomor 23.
24. Sudahkah saudara meninjau kembali tujuan-tujuan pelajaran untuk melihat apakah saudara sanggup

melakukan apa yang dianjurkannya? Bila sudah, lingkarilah nomor 24.

Pelajaran 6 – 9

Lingkarilah nomornya bila pernyataan di bawah ini benar atau berilah tanda X bila salah.

1. Untuk menjadi guru saudara memerlukan sebuah meja tulis.
2. Orang tua harus mengajar anak-anak mereka. Hal ini merupakan bagian yang penting dalam rencana Allah.
3. Berita yang saudara sampaikan seharusnya berasal dari kehidupan saudara sendiri.
4. Seorang pengajar berkenan kepada Allah apabila ia membawa orang-orang kepada kebenaran-kebenaran Allah.
5. Metode mengajarnya tidak penting.
6. Yesus ingin mengajar dengan kuasa para imam.
7. Kita dapat mengajar dengan kuasa Allah.

Lingkarilah huruf di depan kata-kata yang tepat, yang menyempurnakan atau menjawab kalimat-kalimat berikut.

8. Seorang yang mengajarkan Firman Allah harus
 - a) sempurna.
 - b) seorang Kristen.
9. Bangsa Israel mengajar anak-anak mereka tentang Allah
 - a) satu jam sehari.
 - b) dengan menyuruh mereka mendengar pembacaan Firman Allah.
 - c) sebagai suatu cara hidup.
10. Cara mengajar yang paling baik untuk anak-anak ialah

- a) menunjukkan kasih dan perhatian.
 - b) mengatakan kepada mereka apa yang harus dilakukannya.
 - c) menyediakan banyak buku untuk dibaca.
11. Jika kita menginginkan berkat Allah atas pengajaran kita, kita harus
- a) mengarang berita kita sendiri.
 - b) mengenal mereka yang akan kita ajar.
 - c) menjaga agar selalu mengajarkan kebenaran-Nya.
12. Ketika mempelajari Alkitab sikap saudaranya
- a) penuh doa.
 - b) penuh ragu-ragu.
13. Seperti Timotius, kita harus hidup sedemikian supaya hidup kita
- a) akan selalu penuh kegembiraan.
 - b) dapat menjadi teladan bagi mereka yang mendengar pengajaran kita.
 - c) akan menyebabkan orang lain takut dan hormat pada Allah.
14. Ketika mengajar berita saudaranya
- a) sukar.
 - b) dimengerti.
 - c) berasal dari diri saudara sendiri.
15. Kita tahu bahwa pelajar-pelajar kita itu belajar ketika mereka
- a) mengajukan banyak pertanyaan.
 - b) mengatakan bahwa mereka merasa tertarik.
 - c) mengubah cara hidup mereka.
16. Ketika mengajar saudara harus berpikir tentang
- a) pelajar-pelajar saudara.
 - b) segala sesuatu yang harus diketahui.
 - c) bagaimana penampilan saudara.
17. Mengapa diperlukan metode mengajar tertentu?
- a) Agar menolong saudara menyajikan berita itu dengan cara yang terbaik.

- b) Supaya dapat menunjukkan kepada semua orang betapa baiknya saudara mengajar.
18. Dalam hal apakah pengajaran Yesus berbeda dengan pengajaran para ahli Taurat?
- a) Ia tidak menjadi lelah.
 - b) Ia mengajar dari masa lampau.
 - c) Ia mengajar dengan kuasa.
19. Ketika mengajar saudara harus mengingat bahwa kuasa saudara itu berasal dari
- a) Firman Allah.
 - b) banyak praktek.
 - c) menggunakan metode-metode mengajar.

**Pertanyaan-pertanyaan yang Bersifat Umum
untuk Pelajaran 6 – 9**

20. Sudahkah saudara membaca baik-baik Pelajaran 6-9? Bila sudah, lingkarilah nomor 20.
21. Sudahkah saudara menyelesaikan bagian *Yang Harus Saudara Kerjakan* untuk Pelajaran 6-7? Bila sudah, lingkarilah nomor 21 .
22. Sudahkah saudara menyelesaikan bagian *Yang Harus Saudara Kerjakan* untuk Pelajaran 8-9? Bila sudah, lingkarilah nomor 22.
23. Sudahkah saudara mencocokkan jawaban saudara pada bagian *Yang Harus Saudara Kerjakan* dengan jawaban yang diberikan pada akhir tiap-tiap pelajaran? Bila sudah, lingkarilah nomor 23.
24. Sudahkah saudara meninjau kembali tujuan-tujuan pelajaran untuk melihat apakah saudara sanggup melakukan apa yang dianjurkannya? Jika sudah, lingkarilah nomor 24.

UCAPAN SELAMAT

Saudara telah menyelesaikan kursus ini. Kami senang sekali bahwa saudara menjadi pengikut kursus LKTI. Mudah-mudahan saudara akan melanjutkan dengan kursus-kursus berikut. Jika saudara ingin mempelajari buku yang berikut kirimlah harga buku dan ongkos kirimnya dengan poswesel.

Kirimlah catatan siswa ini kepada Kantor LKTI Pusat. Setelah jawaban-jawaban saudara diperiksa, maka saudara akan menerima sebuah surat tanda tamat untuk kursus ini. Bila menyelesaikan 18 buku dalam kursus ini, akan dikirim ijazah.

Tulislah nama saudara di bawah ini dengan huruf cetak agar dapat kami cantumkan pada surat tanda tamat saudara.

Nama :

Saudara dapat membantu agar orang lain menerima kursus LKTI seperti ini, bila saudara melampirkan perangko bersama dengan catatan siswa saudara atau melampirkan sebuah poswesel yang sudah diisi.

Kirimlah catatan siswa ini kepada Kantor Pusat:
Lembaga Kursus Tertulis Internasional
Kotak Pos 19
Malang, Jatim



LEMBAGA KURSUS TERTULIS INTERNASIONAL